



UNIVERSITAS SAMUDRA

RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS SAMUDRA

TAHUN 2020-2024

📍 Jl. Prof. Dr. Syarif Thayeb, Meurandeh, Langsa
☎ (0641) 426534
🌐 www.unsam.ac.id



TIM PENYUSUN

Tim Penyusun Renstra Universitas Samudra Tahun 2020-2024 menjalankan tugas berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Samudra Nomor 149/UN54/2020 tanggal 30 Juni 2020 dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

Penanggung Jawab

Dr. Bachtiar Akob, M.Pd

Ketua

Dr. Ir. Hamdani.,MT

Wakil Ketua

1. Dr. Saiman, M.Pd
2. Bukhari, S.Pd., M.Pd

Sekretaris

Fahmi Rizal, SH., MM

Anggota

1. Ir. Adnan, MM
2. Bustami, SH., M.A
3. Munira, ST
4. Dr. Muhammad Amin, S.T., M.T
5. Muslimah, S.Si., M.Si
6. Adi Bejo Suwardi, S.Si., M.Si
7. Syamsul Bahri, S.P., M.P
8. Teuku Azuar Rizal, S.T., M.T
9. Hanafiah, S.Pd., M.Pd
10. Anwar A, SP., MM
11. Muammar Khalis, S.Sos
12. Abdul Hamid, M.T
13. Azizah, S.Pd., M.Pd
14. Dianawati, S.P., M.P
15. Adi Musfadry, SP
16. Ira Sukma, S.Pd
17. Dedy Efendy, S.Pd

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur ke hadirat Allah subhânahu wa ta'âlâ, dengan petunjuk dan rahmatNya, Rencana Strategis (Renstra) Universitas Samudra Tahun 2020-2024 dapat tersusun dengan baik. Penyusunan Renstra Universitas Samudra Tahun 2020-2024 sejalan dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Rencana Strategis Universitas Samudra Tahun 2020-2024 merupakan kesinambungan dari Renstra Universitas Samudra sebelumnya dengan menyesuaikan tuntutan dan tantangan kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka. Penyusunan Renstra dilakukan melalui berbagai tahapan, antara lain interaksi dengan para pemangku kepentingan (stakeholders), partisipasi seluruh sivitas akademika Unsam, serta dengan mempertimbangkan seluruh capaian kinerja Unsam hingga saat ini. Renstra Universitas Samudra ini disusun sebagai upaya pencapaian Visi, Misi dan Tujuan Universitas Samudra yang dijabarkan ke dalam 3 (tiga) program strategis, yaitu 1. Peningkatan kualitas Pembelajaran dan kemahasiswaan serta pengembangan kelembagaan, 2. Peningkatan Kualitas Sumber Daya, 3. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya.

Selayaknya Renstra ini merupakan dokumen yang dipergunakan sebagai landasan penyusunan kegiatan dengan mengacu pada sasaran kegiatan dan indikator kinerja yang dituangkan dalam Rencana Operasional (Renop) tahunan dan arah pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang akan dicapai selama periode 2020-2024. Oleh karena itu, keberadaan Renstra Universitas Samudra dapat memacu program Tridharma Perguruan Tinggi terlaksana efektif, efisien, dan optimal dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi serta mewujudkan tata kelola universitas yang baik (good university governance).

Kami menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada semua anggota Tim Penyusun, seluruh sivitas akademika dan semua pihak yang telah memberikan masukan yang konstruktif dan berkontribusi dalam penyelesaian tugas menyusun dokumen penting ini. Tentunya dokumen ini perlu terus disempurnakan pada setiap periode, sehingga keterlibatan semua pihak sangat diharapkan.

Langsa, Agustus 2020
Rektor,

Dr. Bachtiar Akob, M.Pd
NIP. 196105161988031001

DAFTAR ISI

	Hal
Tim Penyusun	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Kondisi Umum	7
1.2. Potensi dan Permasalahan	19
BAB II TUJUAN DAN SASARAN.....	45
2.1. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan.....	45
2.2. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran	48
BAB III ARAH KEBIJAKAN,STRATEGI, REGULASI DAN KELEMBAGAAN	51
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi	52
3.2. Kerangka Regulasi	53
3.3. Kerangka Kelembagaan	55
3.4. Reformasi Birokrasi	60
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	70
4.1. Target Kinerja	70
4.2. Kerangka Pendanaan	83
BAB V PENUTUP	88
5.1 Kesimpulan	88
LAMPIRAN	
1. Matriks Kinerja dan Anggaran	
2. Difenisi Operasional Indikator	

DAFTAR TABEL

Tabel	Teks	Hal
1.	Jenjang Pendidikan Dosen Universitas Samudra Tahun 2018 dan 2019...	10
2.	Data Dosen Tugas Belajar/Izin Belajar di Dalam dan Luar Negeri.....	11
3.	Keadaan Dosen Universitas Samudra Berdasarkan Jabatan Fungsional ...	12
4.	Kelulusan Sertifikasi Dosen Universitas Samudra	12
5.	Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status dan Uraian Tugasnya	13
6.	Pelatihan bagi Tenaga Kependidikan Universitas Samudra	14
7.	Rangkuman Deskripsi SWOT Komponen Sumber Daya Manusia.....	15
8.	Perkembangan Jumlah Dosen yang Mengikuti Penelitian dan Sumber Dana	24
9.	tersedianya ruang kuliah.....	28
10.	Infrastruktur Jaringan Hotspot Universitas Samudra	30
11.	Rangkuman SWOT Analisis komponen Pembiayaan, Sarana, dan Prasarana, dan Sistem Informasi	30
12.	Rangkuman Deskripsi SWOT komponen Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu.....	42
13.	pencapaian program dan sasaran Universitas Samudra periode Renstra Tahun 2015–2019	43
14.	Tujuan dan Indikator Tujuan Universitas Samudra	47
15.	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Universitas Samudra Tahun 2020-2024	48
16.	Kerangka Regulasi	54
17.	Sasaran Kegiatan (Output), dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Universitas Samudra.....	63
18.	Alokasi Pendanaan Universitas Samudra Tahun 2020-2024.....	77
19.	Rekapitulasi Rencana Sumber Pendanaan Universitas Samudra Tahun 2020 – 2024	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Teks	Hal
1.	Diagram Data Asal Daerah Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2013/2014 sd. 2019/2020.....	17
2.	Diagram Perkembangan penerimaan mahasiswa baru Unsam.....	18
3.	Diagram Jumlah Penelitian Dosen dan Sumber Dana.....	23
4.	Publikasi Karya Ilmiah Dosen.....	24
5.	Pembangunan gedung melalui program Percepatan pembangunan Universitas Samudra.....	27

1.1 Kondisi Umum

Setelah 40 (empat puluh) tahun berkiprah sebagai perguruan tinggi Swasta, Universitas Samudra (Unsam) ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri sejak bulan Mei 2013 berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2013 tentang Pendirian Universitas Samudra. Selanjutnya diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 4 Juni 2013. Pada saat itu Unsam dibawah kepemimpinan Rektor Dr. H Bachtiar Akob, M.Pd.

Hingga akhir periode Renstra 2011-2015, yaitu pada tahun 2014, Unsam telah memiliki 25 Program Studi dari 11 Program Studi yang dimiliki pada tahun sebelumnya. Capaian terbaik yang dicapai UNSAM sesuai dengan Rencana Strategis Tahun 2015-2019 antara lain peningkatan mutu dengan Akreditasi B kemudian berhasil berada pada klaster 4 yaitu pada urutan 315 dari 400 PT.

Adapun landasan hukum penyusunan Renstra Tahun 2020 – 2024 Universitas Samudra ini adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- c. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- d. Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.
- e. Peraturan Presiden Nomor 37 Tahun 2013 tentang Pendirian Universitas Samudra;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Samudra;
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Samudra.
- h. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 329/M/KPT.KP/2017 tanggal 12 September 2017 tentang Pengangkatan Rektor

Universitas Samudra Periode Tahun 2017-2021

- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 35 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Era Revolusi Industri 4.0 pada abad ini menuntut ketangguhan menghadapi tantangan persaingan yang berkaitan dengan kualitas Sumber Daya Manusia. Pendidikan Tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan Indonesia dituntut untuk mampu menghadirkan SDM yang handal menghadapi era globalisasi ini. Berbagai tantangan di era global ini seperti pencarian sumberdaya terbarukan, penggunaan IT, pergeseran sosio-kultur, hingga fleksibilitas dunia kerja. Untuk menghadapi lingkungan kerja masa depan Kemendikbud telah menetapkan 6 (enam) profil Pelajar Pancasila yang harus ditumbuhkembangkan di antara peserta didik saat ini: (1) kebinekaan global, (2) bergotong royong, (3) kreatif, (4) bernalar kritis, (5) mandiri, dan (6) beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia.

Sebagai antisipasi tantangan era 4.0, Kemendikbud, melalui kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, berupaya merangkul semua pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan antara lain keluarga, pendidik dan tenaga kependidikan, lembaga pendidikan, industri dan pemberi kerja, serta masyarakat untuk menghela semua potensi bangsa mensukseskan pemajuan pendidikan dan kebudayaan yang bermutu tinggi bagi semua rakyat sesuai dengan cita-cita kemerdekaan Indonesia. Rencana strategis (Renstra) Kemendikbud Tahun 2020-2024 berfokus pada kebijakan Merdeka Belajar sebagai pedoman bagi pembangunan SDM dalam menata dan memaksimalkan bonus demografi yang menjadi kunci tercapainya bangsa maju yang berkeadilan sosial, seperti yang dicita-citakan oleh para Pendiri Bangsa.

Prahara pandemik Covid-19 telah memicu percepatan evolusi budaya di era revolusi industri 4.0 ini, pembatasan interaksi untuk mengurangi penularan wabah menjadikan eksploitasi teknologi informasi di berbagai aspek pendukung keberlanjutan kehidupan. Minimalisir keterhubungan fisik telah menghadapkan kita pada kondisi

sosial hubungan tanpa batas. Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang digulirkan di awal tahun 2020 yang diprediksi berimplementasi lambat ternyata berpacu dengan cepat (dikatalisir oleh kondisi pandemic Covid-19). Kondisi inilah yang menggerakkan kesiapan implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka oleh Perguruan Tinggi yang masih relatif baru berdiri, terlebih adanya penyertaan payung hukum yang diterbitkan.

1.2 Potensi dan Permasalahan Universitas Samudra

1.2.1 Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan modal intelektual yang mempunyai posisi strategis dan menentukan demi keberlangsungan serta kemajuan sebuah perguruan tinggi. Universitas Samudra (Unsam) sebagai institusi pendidikan tinggi memposisikan faktor SDM (dosen dan tenaga kependidikan) sebagai hal yang sangat penting dalam pencapaian visi dan misi organisasi.

Dalam melakukan perencanaan Sumber Daya Manusia Unsam mengacu pada renstra Unsam, Peta Jabatan, menyangkut rasio kecukupan sumber daya dan keahlian yang dibutuhkan, Aspek perencanaan dalam sistem pengelolaan kepegawaian dikembangkan dalam kerangka visi institusi sebagai perguruan tinggi. Oleh karena itu perencanaan SDM, dilakukan dengan memperhatikan klasifikasi ketenagakerjaan di lingkungan universitas, yang secara umum dibedakan atas tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan.

a. Keadaan Tenaga Pendidik (Dosen)

Penyediaan tenaga dosen pada Universitas Samudra didasarkan pada kebutuhan proses pembelajaran yang berlangsung pada setiap program studi serta rencana pengembangan Universitas Samudra terkait peningkatan mutu dan akses pembelajaran.

Tabel 1 memperlihatkan keadaan dosen tetap berdasarkan jenjang pendidikan di Universitas Samudra per Juli 2020 yang berjumlah 291 orang dan terdistribusi pada 25 (dua puluh lima) program studi.

Tabel 1. Jenjang Pendidikan Dosen Universitas Samudra Tahun 2018 dan 2019

NO	UNIT KERJA	2018		JUMLAH	2019		JUMLAH
		S2	S3		S2	S3	
1	FAKULTAS HUKUM	28	6	34	26	6	32
2	FAKULTAS EKONOMI	36	2	38	35	3	38
3	FAKULTAS PERTANIAN	35	1	36	37	2	39
4	FAKULTAS KIP	86	6	92	97	6	103
5	FAKULTAS TEKNIK	69	2	71	75	4	79
TOTAL		254	17	271	270	21	291
PERSENTASE		93,7	6,3	100	92,8	7,20	100

Jumlah mahasiswa program sarjana yang terdaftar aktif per September 2019 berjumlah 5.776 orang, maka rasio mahasiswa terhadap dosen tetap di UNSAM secara keseluruhan adalah 1 : 20. Tetapi jika mempertimbangkan sejumlah dosen sedang melanjutkan pendidikan maka rasio dosen aktif dan mahasiswa aktual adalah 1 : 21 masih tergolong baik. Akan tetapi rasio ini tidak terdistribusi merata pada setiap program studi sehingga untuk mengoptimalkannya sebagian dosen ada yang mendapatkan penugasan pada prodi baru sesuai kompetensi keilmuan dosen tersebut. Dengan demikian, ketersediaan dosen tetap secara umum telah memenuhi aspek kecukupan dengan baik.

Penambahan tenaga dosen terus dilakukan terutama untuk mengisi kekosongan pada konsentrasi tertentu karena ada yang pensiun atau pengembangan keilmuan prodi dan mengisi kebutuhan dosen prodi baru. Setiap tahun Universitas Samudra mendapatkan formasi dosen CPNS.

Kualifikasi dosen tetap yang ada sudah sangat baik dimana jumlah dosen berpendidikan tertinggi S2 dan S3 telah mencapai 89% sebagaimana diperlihatkan pada tabel di bawah. Sedangkan dosen berkualifikasi S3 baru mencapai 7,2% sehingga masih perlu terus diupayakan peningkatannya. Jika memperhatikan jumlah dosen yang sedang tugas belajar S3, maka diperkirakan dalam tiga tahun mendatang Universitas Samudra akan memiliki dosen berkualifikasi S3 sebanyak 11,7%.

Peningkatan mutu sumber daya dosen melalui studi lanjut dilakukan melalui beberapa strategi, antara lain:

1. Memotivasi seluruh dosen yang berkualifikasi S2 untuk meneruskan pendidikan ke program S3;

2. Mengarahkan dosen yang akan melanjutkan studi untuk memilih bidang ilmu yang terkait dengan rencana pengembangan program studi dan pengembangan universitas.

Bagi para dosen yang melaksanakan studi lanjut, Universitas Samudra membebaskan yang bersangkutan dari jabatan fungsionalnya, melalui pemberian surat Tugas Belajar, dan Izin belajar.

Tabel. 2 Data Dosen Tugas Belajar/Izin Belajar di Dalam dan Luar Negeri

NO.	TAHUN	JUMLAH DOSEN TUGAS
		BELAJAR/IZIN BELAJAR (S3)
1	2016	3
2	2017	6
3	2018	18
4	2019	13

Disamping itu, untuk memberikan kompetensi khusus dalam tugas fungsional dosen maka diwajibkan juga mengikuti program Peningkatan Ketrampilan Teknik Instruksional (PEKERTI) yang ditujukan untuk melengkapi dosen dengan kemampuan sebagai pendidik dan pembelajar profesional, memiliki pengetahuan pedagogik, berkepribadian dan berkecerdasan sosial. Program Applied Approach (AA) merupakan program lanjutan bagi mereka yang telah menyelesaikan PEKERTI, sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan rekonstruksi mata kuliah yang diampu.

Pengembangan karir dosen Unsam dapat dilihat dari kondisi jabatan fungsional yang dimilikinya. Dosen yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala baru mencapai 4,8%. Hal ini menunjukkan pengembangan jenjang karir akademik dosen masih memerlukan peningkatan, bahkan 45% dosen tetap masih berjabatan akademik Asisten Ahli atau dibawahnya. Hal ini menjadi tantangan bagi pimpinan Unsam dalam memotivasi dan memfasilitasi dosen dalam mempercepat pengusulan kenaikan jabatan fungsionalnya dikarenakan juga sebagian besar dosen kenaikan pangkat dan jabatannya belum tepat waktu. Berbagai persoalan yang menyebabkan dosen tidak menaikkan

jabatan fungsionalnya antara lain: tidak terkumpulnya dengan baik bukti fisik yang diperlukan, kegiatan penelitian dan publikasi yang masih terbatas, serta berbagai kendala administrasi internal.

Tabel 3. Keadaan Dosen Universitas Samudra Berdasarkan Jabatan Fungsional

NO	UNIT KERJA	JABATAN FUNGSIONAL				JUMLAH
		TENAGA PENGAJAR	ASISTEN AHLI	LEKTOR	LEKTOR KEPALA	
1	FAKULTAS HUKUM	2	11	17	2	32
2	FAKULTAS EKONOMI	5	22	10	1	38
3	FAKULTAS PERTANIAN	7	18	11	3	39
4	FAKULTAS KIP	27	51	19	6	103
5	FAKULTAS TEKNIK	26	32	19	2	79
TOTAL		67	134	76	14	291
PERSENTASE		23,02	45,05	26,12	4,81	100

Sertifikasi dosen telah mulai dilaksanakan sejak 2013 dan pemberian tunjangan telah dimulai pada 2014. Sampai saat ini jumlah dosen bersertifikasi sebanyak 183 orang atau 62,8%. Unsam terus berupaya meningkatkan kinerja dosen dengan terus melakukan pembinaan kinerja dan pembagian beban kerja minimal 12 sks EWMP per semester. Melalui pemberian tunjangan sertifikasi dosen sebagai insentif kinerja, maka diharapkan dosen dapat mempertahankan atau terus meningkatkan kinerjanya karena jika kinerja minimal tidak terpenuhi maka tunjangan sertifikasi seorang dosen akan dihentikan.

Tabel 4. Kelulusan Sertifikasi Dosen Universitas Samudra

NO	TAHUN	JULUS SERTIFIKASI DOSEN (ORANG)
1	2013	11
2	2014	50
3	2015	56
4	2016	72
5	2017	92
6	2018	121
7	2019	163
8	2020	183

b. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan adalah tenaga penunjang akademik yang terdiri dari tenaga administrasi, pustakawan, pranata komputer, laboran dan teknisi, yang bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Tabel 5 menunjukkan bahwa dengan rasio jumlah total tenaga kependidikan dengan jumlah total mahasiswa adalah 1 : 27. Bila ditinjau dari jumlah total ini, rasio tersebut masih tergolong ideal.

Ketersediaan tenaga kependidikan ini dapat dikaji dari dua aspek yaitu tenaga pendukung administrasi dan tenaga laboran dan teknisi. Kelompok tenaga laboran dan teknisi bertugas langsung dalam melayani kebutuhan laboratorium pada setiap program studi. Dalam hal kecukupan tenaga administrasi dapat dikategorikan sudah sangat baik dan ini dicerminkan dari kelancaran didalam pelaksanaan tugas dan fungsi fakultas serta program studi di bidang layanan administrasi umum dan akademik.

Tabel 5. Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status dan Uraian Tugasnya

No	Uraian Tugas	Jumlah Tenaga Kependidikan		
		PNS	Non PNS	Jumlah
1	Petugas Administrasi Umum	67	95	163
2	Petugas Kebersihan	-	23	23
3	Pramubakti	-	1	1
4	Petugas Keamanan	-	27	27
5	Pengemudi	-	3	3
Jumlah		67	149	216
Persentase (%)		31	69	100

Unsam secara konsisten berupaya mengembangkan dan meningkatkan kualifikasi dan kompetensi SDM sebagai investasi yang bersifat strategik. Upaya ini sekaligus bertujuan meningkatkan profesionalisme SDM universitas dalam menjalankan tugas dan tanggung-jawab yang diemban. Tabel 6 terlihat bahwa pengembangan karir untuk Tenaga kependidikan antara lain Diklat Kepemimpinan III dan IV, selain diklat lainnya sesuai dengan tupoksi kerja masing-masing.

Pimpinan Universitas Samudra memiliki program terencana dalam hal peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Program peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan di Universitas Samudra antara lain diinisiasi melalui program pendidikan dan pelatihan berdasarkan kemampuan dan juga kebutuhan unit kerja tenaga kependidikan yang bersangkutan.

Tabel. 6 Pelatihan bagi Tenaga Kependidikan Universitas Samudra

NO	JENIS PELATIHAN/KURSUS	JUMLAH PESERTA	TEMPAT	WAKTU/TAHUN
1	Penyusunan dan Pelaporan Keuangan	4	JAKARTA	2014
2	Pengadaan barang dan Jasa	10	LHOKSEMAWE	2015-2017
3	Managemen Aparatur Sipil Negara	2	JAKARTA	2015
4	Analisis Kebutuhan Pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian	2	JAKARTA	2015
5	Bantuan Hukum	1	JAKARTA	2016
6	Penyusunan Peraturan/ Keputusan	3	JAKARTA	2015
7	Perencanaan dan Penganggaran	3 2	BEKASI BOGOR	2016 2017
8	Standar Operasional Prosedur	40	UNSAM	2017
9	Sertifikasi bendahara	1 6	BOGOR-KPPN LANGSA	2016-2018

Tabel 7. Rangkuman Deskripsi SWOT Komponen Sumber Daya Manusia

	Strengths	Weaknesses
Internal origin (attributes of the system)	- Unsam telah memiliki Standard Operating Procedure (SOP) yang baku dalam beberapa proses pengelolaan sumber daya manusia (SDM) sehingga menjamin terwujudnya transparansi dan akuntabilitas didalam sistem pengelolaan SDM tersebut - Sistem dan mekanisme seleksi serta perekrutan dosen dan tenaga Kependidikan telah baik dengan mengutamakan transparansi dan akuntabilitas. - Sistem penempatan dan alokasi dosen serta tenaga Kependidikan telah berjalan dengan baik dengan berbasis pada kebutuhan masing-masing program studi dan pengembangan Unsam kedepan. - Unsam telah memiliki sistem rekam jejak serta monitoring dan evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan berbasis sistem informasi sehingga menjamin terwujudnya pengelolaan SDM yang transparan dan akuntabel - Kualitas dosen baik yang digambarkan oleh 10% dosen Unsam telah bergelar Doktor S3, 90% berpendidikan S2 dan sisanya bergelar Sarjana serta memiliki kompetensi sesuai dengan bidang-bidang pengajaran dan penelitian yang ada di Unsam. - Telah banyak dosen UNSAM yang berhasil mendapatkan Sertifikat Pendidik Profesional, sehingga hal ini diharapkan dapat menambah profesionalisme dosen dalam menjalankan Tri-Dharma Perguruan Tinggi. - Dosen-dosen Unsam aktif dalam mendapatkan dana-dana hibah penelitian baik bersumber pada dana internal dan Pemerintah - Dosen-dosen Unsam mampu mendapatkan pendidikan lanjut berbeasiswa baik dari dalam negeri maupun luar negeri. - Unsam didukung oleh karyawan yang telah memiliki deskripsi kerja yang jelas sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki, diantaranya tenaga administrasi pendidikan, kesekretariatan, keuangan, tenaga pustakawan dan laboran. - Tenaga Kependidikan mendapatkan peluang untuk melanjutkan studi lanjut yang sesuai dengan bidang keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya - Dukungan pimpinan Unsam terhadap peningkatan profesionalisme dan kompetensi SDM sangat baik - Perhatian Pimpinan Unsam terhadap peningkatan kesejahteraan SDM cukup tinggi. - Tersedianya uraian tugas yang jelas pada masing-masing unit kerja	- Peran SDM dalam bidang teknologi informasi belum merata di semua unit kerja di lingkungan Unsam. - Belum optimalnya pelaksanaan analisis jabatan. - Pustakawan dan laboran memiliki sertifikat kompetensi

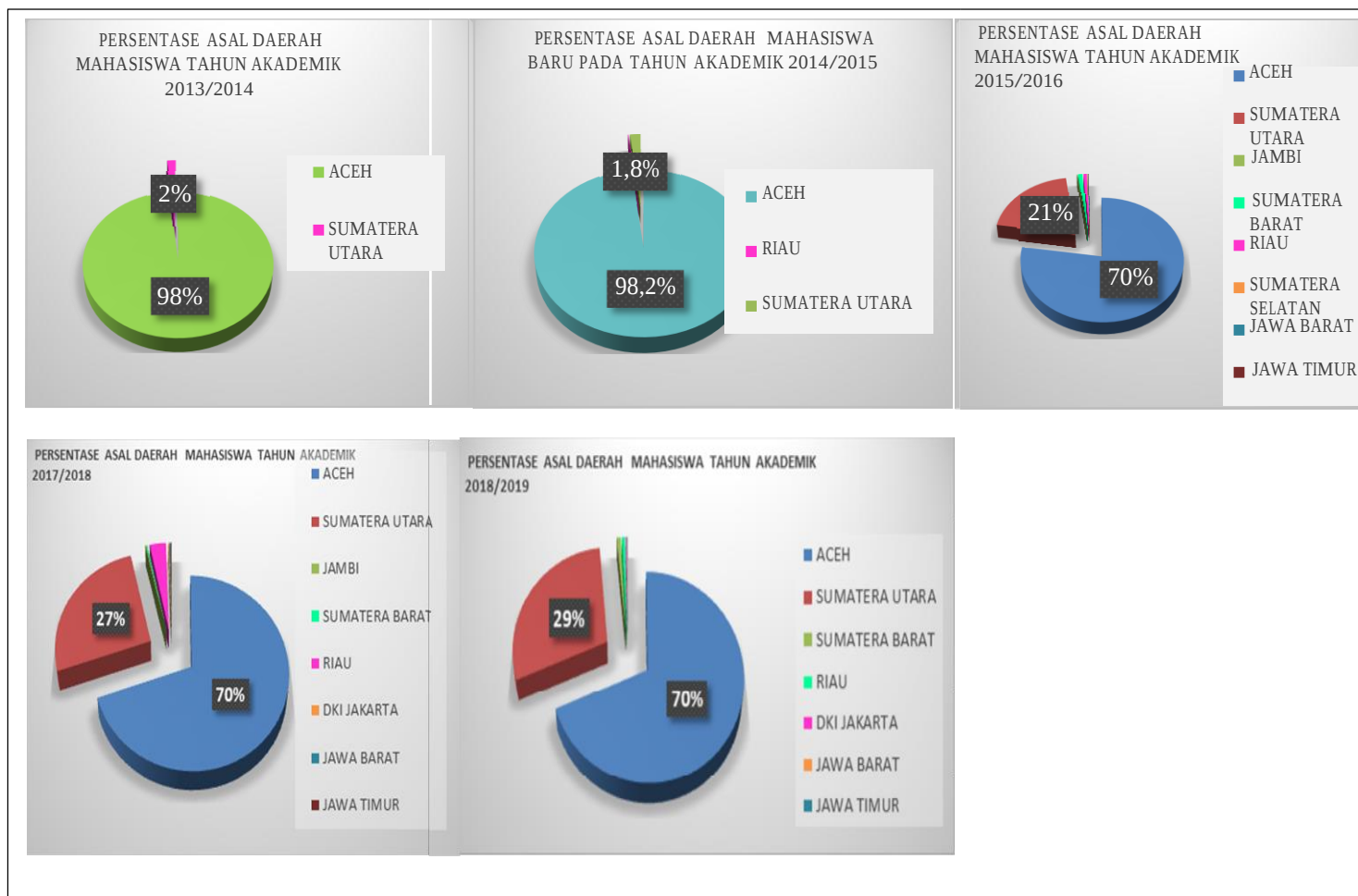
	Opportunities	Threats
External origin (attributes of the environment)	▮ Kebijakan kepegawaian secara nasional tentang kewajiban untuk mengikuti diklat. ▮ Kesempatan program pengembangan SDM melalui studi lanjut. ▮ Banyaknya tawaran beasiswa studi lanjut, bagi dosen di Unsam baik dari dalam maupun dari luar negeri. ▮ Terbitnya Peraturan Pemerintah tentang remunerasi bagi Tenaga Kependidikan yang PNS ▮ Adanya program peningkatan kesejahteraan dari pemerintah (tunjangan serdos, remunerasi, dan tunjangan fungsional)	▮ Komitmen pengembangan dan peningkatan kualitas SDM yaitu terbatasnya kuantitas pemanggilan peserta Diklat teknis/fungsional. ▮ Semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi di luar Unsam yang menuntut kecepatan respon SDM Unsam. ▮ Sebagai institusi pemerintah, pengelolaan bidang SDM di Unsam sangat tergantung pada pemerintah pusat.

1.2.2 Kondisi Mahasiswa

a. Mahasiswa dan Lulusan

Sebagai perguruan tinggi negeri, Universitas Samudra bersifat terbuka dalam menerima mahasiswa baru. Universitas Samudra tidak memberikan batasan-batasan tertentu, khususnya dalam bidang SARA-suku, agama, ras, antar golongan, gender, status sosial, dan politik.

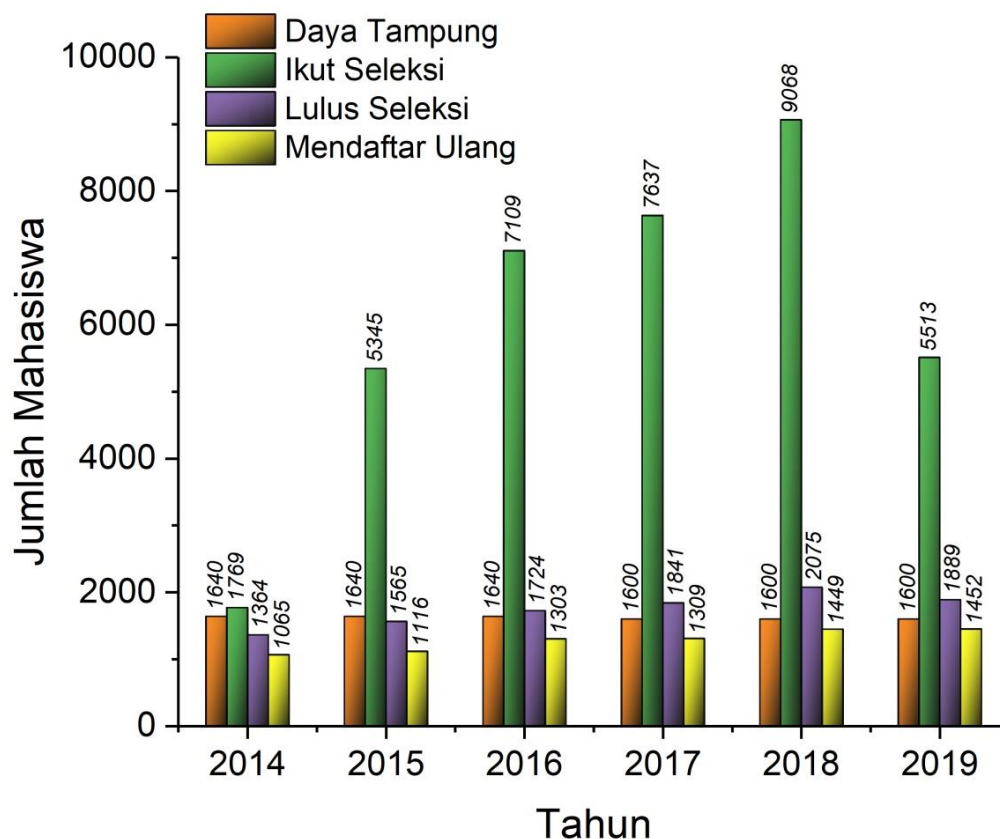
Reputasi akademik UNSAM sangat baik di wilayah Aceh Bahagian Timur (satunya Perguruan Tinggi Negeri di pesisir Timur Aceh, Sumatera). Hal ini terlihat pada data bahwa keberagaman asal daerah mahasiswa baru Unsam kian meningkat dari tahun ke tahun. Meskipun Universitas Samudra berada di provinsi Aceh, namun tidak hanya orang aceh saja yang dapat belajar di universitas samudra. Para calon mahasiswa dari seluruh Indonesia, memiliki peluang yang sama untuk menuntut ilmu di universitas samudra. Berikut ini adalah jumlah Mahasiswa Baru UNSAM Berdasarkan Pemetaan Wilayah



Gambar 1. Diagram Data Asal Daerah Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2013/2014 sd. 2019/2020

Jumlah mahasiswa yang berminat melanjutkan pendidikan di Universitas Samudra untuk berbagai prodi menunjukkan peningkatan. Peningkatan terlihat sangat pesat setelah Universitas Samudra menjadi PTN. Di samping faktor tersebut, letak Universitas Samudra yang strategis dan merupakan satu-satunya universitas negeri di Kota Langsa juga memberikan daya tarik tersendiri bagi peminat.

Jumlah mahasiswa yang berminat melanjutkan pendidikan di Universitas Samudra untuk berbagai prodi menunjukkan peningkatan. Peningkatan terlihat sangat pesat setelah Universitas Samudra menjadi PTN. Di samping faktor tersebut, letak Universitas Samudra yang strategis dan merupakan satu-satunya universitas negeri di Kota Langsa juga memberikan daya tarik tersendiri bagi peminat. Perkembangan penerimaan mahasiswa baru Unsam dapat dilihat dari diagram berikut.



Gambar 2. Diagram Perkembangan penerimaan mahasiswa baru Unsam

Universitas Samudra telah memiliki forum alumni sebagai wadah bagi para lulusan untuk memberikan masukan dan kritik yang membangun bagi universitas, dan sebagai sumber daya yang memegang peranan penting bagi pembangunan bangsa. Namun forum tersebut belum memiliki ikatan yang kuat dalam bersinergi dengan pihak universitas. Ditambah lagi dengan adanya aplikasi sistem informasi Simfoni dapat digunakan untuk mendukung manajemen dan pengelolaan alumni. Sudah ada program bimbingan karir yang dapat membantu bagi mahasiswa dan alumni untuk membentuk suatu ikatan yang kuat antara mahasiswa, alumni dan universitas.

Dengan adanya pengembangan Karir Mahasiswa dan Alumni, komunikasi antar alumni dengan universitas dan antara alumni dengan pihak ketiga seperti institusi negeri maupun swasta dapat memberikan timbal balik untuk pengembangan universitas dan eksistensi alumni. Pengembangan Karir Mahasiswa dan Alumni dalam

programnya dapat memberikan bekal pelatihan menghadapi dunia kerja dan kewirausahaan, sehingga dapat memberikan motivasi dalam menentukan pilihan sebagai alumni yang mandiri dan sukses di berbagai bidang keilmuan.

b. Pembinaan UKM dan Pelayanan

Universitas Samudra memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk terlibat dalam berbagai aktifitas yang relevan untuk menampung aspirasi mereka. Mahasiswa UNSAM juga dapat berorganisasi secara aktif dalam organisasi kemahasiswaan seperti ditingkat universitas ada PEMA (pemerintah Mahasiswa), di tingkat Fakultas ada BEM (badan eksekutif mahasiswa), dimana Universitas Samudra memiliki 5 (lima) BEM, yaitu BEM FKIP, Fak. Teknik, Fak. Pertanian, Fak. Hukum, dan Fak. Ekonomi. Kemudian di tingkat program studi terdapat Himpunan mahasiswa masing-masing prodi yang terdiri dari 25 program studi di Universitas Samudra. Keaktifan mahasiswa UNSAM di setiap organisasi tersebut sangat aktif.

Kegiatan ekstra-kurikuler

Untuk menunjang kegiatan ekstra-kurikuler, Universitas Samudra melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sebagai pusat kegiatan baik yang bersifat fisik maupun keilmuan. Hingga saat ini di Universitas Samudra memiliki:

- a. UKM Rajut untuk membina minat dan bakat seni.
- b. UKM Resimen Mahasiswa untuk membina minat dan bakat kedisiplinan,
- c. UKM Pecinta Alam Cagar Monisa untuk membina minat dan bakat dibidang mencintai dan menghargai alam dan lingkungan.
- d. UKM LDK Assalam dibidang kerohanian Islam.
- e. UKM KSR PMI, dan
- f. UKM Olah Raga

Beberapa organisasi kemahasiswaan keberadaannya dibina oleh Universitas melalui Wakil Rektor III. Dalam bidang pendidikan mahasiswa mempunyai program tetap untuk selalu mengadakan kuliah/seminar umum yang pembicaranya berasal dari dalam dan juga dari kalangan luar Universitas yang telah sukses di masyarakat, praktisi, asosiasi dan pakar di bidang keilmuannya.

Mahasiswa Universitas Samudra melalui Himpunan Mahasiswa masing-masing prodi mempunyai divisi-divisi pengembangan bakat seperti bidang pendidikan, kesenian, olah raga, dan lain-lain.

Selain daripada itu Unsam juga menyediakan pusat layanan untuk mahasiswa berupa :

Bantuan tutorial yang bersifat akademik

Untuk mempermudah mahasiswa mendapatkan informasi tentang kegiatan akademik seperti registrasi, transkrip nilai dan proses administrasi lainnya sejak tahun 2008, Universitas Samudra telah menggunakan aplikasi Sistem Informasi Akademik (SIA) sebagai layanan akademik bagi seluruh mahasiswa. Aplikasi tersebut berfungsi untuk mengelola seluruh proses kegiatan akademik mahasiswa dan telah dapat diakses secara online pada subdomain: <http://sia.Unsam.ac.id>. Sistem tersebut juga sudah dikelola secara mandiri oleh pihak universitas baik dalam hal pengoperasian maupun pengembangan modul aplikasi.

Informasi dan bimbingan karir

Program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan yang dilakukan oleh Universitas samudra untuk mempersiapkan dan menjembatani mahasiswa dan lulusannya agar dapat bersaing dan berkompetisi di dunia kerja. Oleh sebab itulah universitas samudra memiliki program layanan bimbingan karir dan informasi kerja. Program ini ditangani oleh biro kemahasiswaan dan alumni.

Pelaksanaan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan dilakukan dengan cara :

- (1) Penyebaran informasi kerja dilakukan dengan cara menempel menginformasikan informasi kerja kepada para alumni dengan cara di tempel pada papan pengumuman di lingkungan Universitas Samudra, media social, dan Telepon & sms dan juga memanfaatkan jaringan alumni universtas Samudra.
- (2) Penyelenggaraan bursa kerja dilakukan dengan mengadakan kerjasama dengan mengundan dan mendatangkan perusahaan-perusahaan BUMN maupun perusahaan swasta. Mereka kemudian melakukan presentasi serta akan memberikan informasi ketika membuka lowongan pekerjaan.

- (3) Perencanaan karir dilakukan dengan system berjenjang yang melibatkan para dosen, Koordinator prodi, wakil dekan bidang akademik dan kemahasiswaan, dan biro kemahasiswaan dan alumni. dengan demikian, sejak awal para mahasiswa memiliki kesadaran untuk merencanakan karir sejak proses perkuliahan di mulai.
- (4) Pelatihan melamar kerja dilakukan oleh mahasiswa pada tingkat akhir, yang dimulai oleh mahasiswa yang memasuki semester VII atau sedang menyelesaikan tugas akhir. Bersamaan dengan tanggungan menyelesaikan kekurangan beban akademik, mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan pelatihan untuk melamar pekerjaan. Kegiatan ini dilakukan dibawah koordinasi dengan biro kemahasiswaan dan alumni. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini juga melibatkan para stakeholder yang sebelumnya telah melakukan kerjasama dengan Universitas Samudra.
- (5) Layanan penempatan kerja praktek sudah dilakukan oleh Universitas Samudra. proses penempatan tersebut sudah dimulai sejak semester ganjil, yakni semester V dan VII. Penempatan kerja praktek tersebut dikoordinir melalui program studi yang bekerjasama dengan Fakultas dan biro kemahasiswaan dan alumni. Penempatan kerja dimulai dengan aktivitas perkuliahan Magang. dalam kegiatan magang ini, para mahasiswa diberikan ketrampilan teknis terkait dengan aplikasi keilmuan di dunia kerja serta melatih ketrampilan-ketrampilan kerja yang sebelumnya tidak didapatkan secara praktek pada proses pembelajaran.
- Dengan demikian, program magang ini juga dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk belajar sebaik-baiknya agar nanti dapat menarik minat instansi tujuan magang, sehingga diakhir kesempatan kegiatan magang, instansi tersebut memiliki ketertarikan untuk merekrut mahasiswa tersebut untuk bekerja di instansi tersebut. Dalam prakteknya selama tahun 2016,2017, dan 2018 semua fakultas di universitas samudra menyelenggarakan kegiatan magang, seperti fakultas teknik, fakultas ekonomi, FKIP, Fakultas hukum, dan fakultas pertanian.
- (6) Layanan informasi kerja secara online juga disediakan di aplikasi simfoni. Dengan demikian, hal ini akan memudahkan alumni dalam mencari informasi pekerjaan.

Konseling pribadi dan sosial

Dosen PA mempunyai peranan yang besar dalam memotivasi mahasiswa bimbingannya serta diharapkan sedapat mungkin mengetahui persoalan akademik maupun non-akademik yang dihadapi mahasiswanya dalam menempuh studi di Prodi nya masing-masing. Peran dosen PA tidak hanya sebagai pembimbing akademis tapi juga konseling pribadi dan sosial. Dimana dosen PA membantu mahasiswa memberikan solusi mengenai masalah-masalah yang mereka hadapi baik masalah akademik, hubungan sosial, lingkungan dan lain-lain.

Tabel 1 Rangkuman Deskripsi SWOT Komponen Mahasiswa dan Lulusan

STRENGTHS		WEAKNESSES	
Internal origin (attributes of the system)	Universitas Samudra terletak pada lokasi yang cukup strategis dan berada di wilayah perbatasan Provinsi Aceh dan Sumatera Utara		Rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah
	Masyarakat sekitar Universitas Samudra adalah relative majemuk dan mudah berbaur.		Keterampilan mahasiswa dan minat dalam berwirausaha masih rendah
	Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa sudah memadai		Belum memiliki pusat kegiatan mahasiswa terpadu
	Telah menerapkan sistem uang kuliah tunggal (UKT) berkeadilan		
	Memiliki mahasiswa berprestasi di bidang akademik, kreatifitas, dan olahraga		
OPPORTUNITIES		THREATS	
External origin (attributes of the environment)	Semakin meningkatnya jumlah event akademik dan pendanaan maupun hibah untuk peningkatan kreativitas mahasiswa.		Sebagian besar calon mahasiswa cenderung memilih PTN favorit sebagai prioritas.
	Jumlah calon mahasiswa peminat meningkat tiap tahunnya		Ketidakseimbangan antara lulusan dengan lapangan kerja yang tersedia.
	Lulusan SLTA dari seluruh indonesia dapat mengikuti seleksi masuk Universitas Samudra.		Daya tampung mahasiswa baru akan mengikuti kebijakan nasional.
			Institusi Pendidikan Tinggi berbasis vokasi semakin banyak diminati

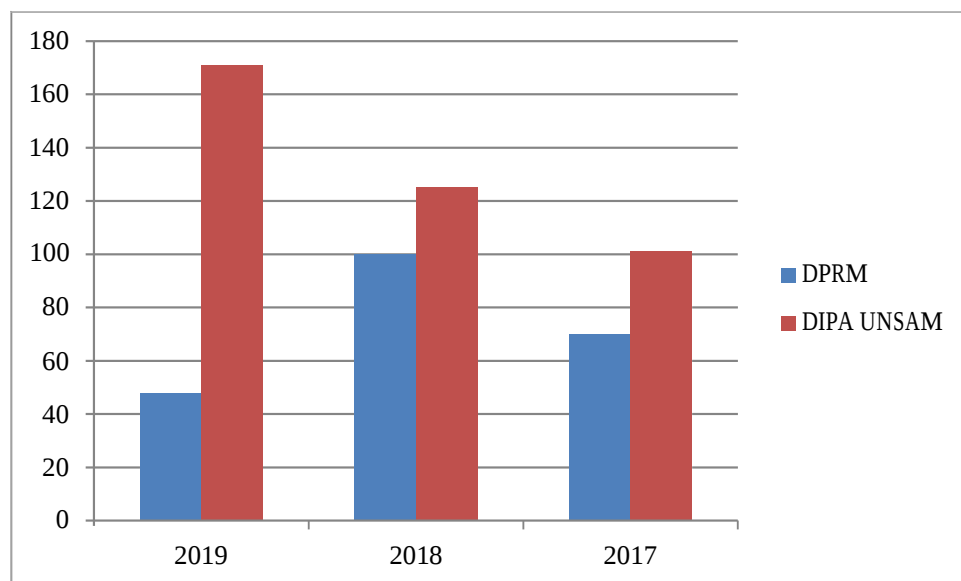
1.2.3 Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan penelitian oleh dosen Unsam mendapat pendanaan dari berbagai sumber anggaran seperti APBN dan melalui berbagai skema yang dikompertisikan oleh kementerian.

Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, jumlah dana penelitian yang diterima berfluktuasi seiring dengan ketersediaan tawaran penelitian dari Unsam (PNBP), DIKTI, Kemristek maupun PEMDA.

Gambar 3. memperlihatkan keadaan jumlah penelitian pada 2017-2019. Pada tahun 2019, jumlah penelitian dan dana penelitian meningkat dikarenakan skim penelitian yang tersedia semakin bertambah dan lebih bervariasi serta alokasi pendanaan yang banyak sehingga jumlah proposal yang diterima juga semakin banyak.

Data selama 3 tahun terakhir memperlihatkan bahwa rata-rata jumlah penelitian adalah 1 judul per dosen per 3 (tiga) tahun dan rata-rata dana penelitian Rp. 15.000.000,- per dosen per tahun. Keterlibatan dosen dalam kegiatan penelitian di lingkungan Unsam termasuk paling aktif. Namun demikian, secara kuantitas masih terlihat bahwa jumlah aktivitas penelitian dosen yang mendapatkan pendanaan masih sedikit, kurang dari baku mutu yang ditetapkan yaitu 1 judul per dosen per tiga tahun. Sebagian dosen ada yang melaksanakan penelitian dengan dana mandiri dan ini terindikasi dari beberapa usulan kenaikan jabatan fungsional dan laporan kinerja yang melampirkan laporan penelitian dengan dana mandiri.

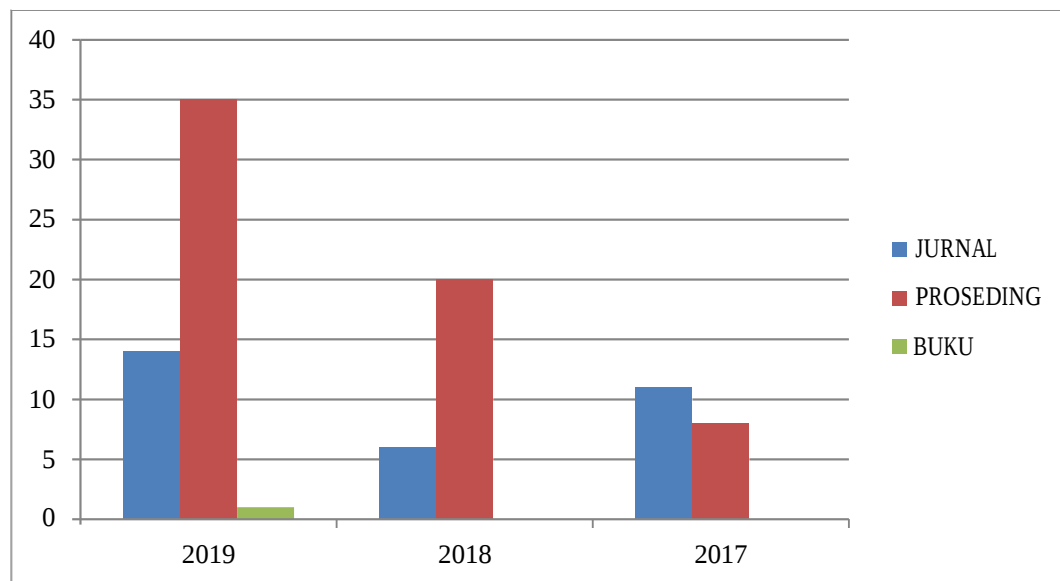


Gambar. 3 Jumlah Penelitian Dosen dan Sumber Dana

Dimasa mendatang, Unsam mengharapkan para dosennya terus meningkatkan kualitas proposal sehingga tetap berpeluang untuk mendapatkan pendanaan kompetitif

dari berbagai sumber. Unsam setiap awal tahun perlu melakukan sosialisasi skim penelitian dan sharing kiat untuk menghasilkan proposal yang baik.

Sebagai upaya diseminasi hasil penelitian, dosen-dosen Unsam telah menghasilkan publikasi dan paten. Gambar 4 memperlihatkan publikasi di jurnal dan seminar oleh dosen selama 3 tahun terakhir. Untuk mendorong publikasi ini, telah tersedia berbagai insentif penulisan di jurnal internasional dan bantuan dana seminar dalam dan luar negeri yang diberikan Unsam.



Gambar . 4 Publikasi Karya Ilmiah Dosen

Tabel berikut memperlihatkan data pendanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di bawah Lembaga Pengabdian Masyarakat Unsam dan kegiatan melalui kerjasama institusional program studi yang memanfaatkan kapasitas dan kompetensi yang dimiliki dosen-dosen.

Tabel. 8 Perkembangan Jumlah Dosen yang Mengikuti Penelitian dan Sumber Dana

NO	TAHUN	SUMBER PENDANAAN	
		PKM DIPA UNSAM	PKM DPRM
1	2020	178	17
2	2019	157	17
3	2018	153	8

4	2017	152	16
5	2016	66	7
6	2015	33	4
7	2014	42	
	Jumlah	781	69

Tabel 8 memperlihatkan kegiatan pengabdian pendanaan dari DIKTI dan Unsam saja menghasilkan 1 judul per dosen per 3 (tiga) tahun atau selama 2017 sd 2019 dan penggunaan dana sebesar Rp. 1.500.000,- per dosen per tahun.

1.2.4 Pembiayaan, Sarana dan Prasarana dan Sistem Informasi

Pengelolaan dana institusi perguruan tinggi tercerminkan dalam dokumen tentang proses perencanaan, penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monitoring dan evaluasi, serta pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel.

Selain dana Universitas, UNSAM secara berkelanjutan menstimulasi dosen untuk mengikuti program hibah yang diadakan oleh Dikti berupa hibah kompetensi dan hibah lainnya. Jumlah hibah yang dimenangkan akan mempengaruhi jumlah pemasukan dana bagi setiap program studi melalui penerimaan yang diperoleh. Upaya lain yang dilakukan untuk mendukung pendanaan bagi program studi UNSAM adalah dengan upaya membangun kerjasama dengan lembaga lain dan juga industri serta meningkatkan fungsi pelayanan laboratorium.

Dalam menjalankan fungsinya, setiap Program Studi perlu memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di lembaga. Sarana dan prasarana tersebut dimanfaatkan secara bersama-sama oleh semua Program Studi (PS) yang ada. Pengelolaan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana tersebut dilakukan secara terstruktur oleh Unit/Biro/Pusat di tingkat lembaga, dengan rincian sebagai berikut :

1. Pengaturan penggunaan ruang kuliah dilaksanakan di bawah koordinasi Ka.Sub. Bag. Umum Fakultas. Pada setiap awal semester Koordinator PS menyusun jadwal mata kuliah yang akan ditawarkan beserta dengan jam dan hari pelaksanaan kuliah sesuai dengan ruang yang telah ditetapkan,
2. Penggunaan fasilitas perpustakaan dilakukan di bawah koordinasi Perpustakaan Pusat. Civitas akademika dapat memanfaatkan fasilitas perpustakaan dengan

menunjukkan kartu identitas yang dikeluarkan oleh Universitas. Selain itu, UNSAM memiliki juga perpustakaan sendiri sehingga kebutuhan mahasiswa akan literatur dengan topik spesifik program studi dapat diperoleh pada perpustakaan sendiri,

3. Pemeliharaan sarana dan prasarana dilaksanakan di bawah kordinasi Biro Administrasi Umum. Pemeliharaan kebersihan untuk semua gedung dilakukan oleh tim kebersihan fakultas. Sedangkan untuk menjaga kebersihan di ruang administrasi, UNSAM juga menambahkan lagi satu orang tenaga kontrakan khusus yang dibiayai oleh UNSAM sendiri.
4. Pemeliharaan gedung dilakukan Biro Administrasi Umum. Beberapa kegiatan renovasi dan rehabilitasi seperti pengecatan gedung, perbaikan kerusakan gedung, dan lain-lain dilakukan oleh kontraktor bangunan. Sedangkan pemeliharaan fasilitas penunjang proses belajar mengajar seperti bangku kuliah, overhead projector, Sound system, in-focus, dan lain-lain dilakukan oleh tim teknisi dari fakultas.

Pada saat penegerian (2013), Universitas Samudra memiliki 6 (enam) gedung utama yaitu gedung Pusat Administrasi, Gedung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Gedung Fakultas Pertanian, dan Gedung Fakultas Teknik, Gedung Laboratorium Dasar, dan Gedung Perpustakaan. Pada tahun 2015 Universitas Samudra memperoleh biaya pembangunan sarana prasarana dari Kemenristekdikti, untuk pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Hukum dan Gedung Kuliah Fakultas Ekonomi. Pada tahun 2019 Universitas Samudra telah sukses memperoleh persetujuan Pembiayaan SBSN untuk membangun Gedung Laboratorium Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang memiliki luas 49.8 Ha dengan 3 (tiga) lantai. Pembangunan gedung melalui program Percepatan Pembangunan Universitas Samudra tersebut dianggarkan pada Tahun Anggaran 2020.

Gedung Pusat Adminstrasi



Fakultas Pertanian

Gedung FKIP



Fakultas Teknik

Fakultas Hukum



Gedung Kegiatan Kemahasiswaan

Fakultas Ekonomi



Gedung Multiguna

Gambar 5. Pembangunan gedung melalui program Percepatan Pembangunan Universitas Samudra tersebut dianggarkan pada Tahun Anggaran 2020

Pada saat ini Universitas Samudra, memiliki ruang kelas dengan rasio 0,5 m² per mahasiswa (Tabel 9) yang menunjukkan belum tersedianya ruang kuliah dengan rasio 1,5 m² per mahasiswa. Begitu juga ketersediaan ruangan untuk dosen dengan perbandingan 1,2 m² per dosen memperlihatkan belum terciptanya suasana kerja yang nyaman dan memungkinkan interaksi antara dosen dan mahasiswa dengan baik. Ketersediaan ruang perpustakaan sebagai salah satu aspek dalam proses pembelajaran masih sangat kurang, dimana luas ruangan yang tersedia hanya 361 m².

Tabel.9 tersedianya ruang kuliah

No.	Sarana	Total Luas (m2)	Jumlah Mahasiswa /Dosen	Rasio m ² /mhs
1	Perkantoran/Administrasi	2,24	5,729	0.4
2	Ruang Kuliah	2,71	5,729	0.5
3	Ruang Diskusi/Seminar/Rapat	1,05	5,729	0.2
4	Ruang Kerja Dosen	35	289	1.2
5	Laboratorium/Studio/Bengkel	64	5,729	0.1
6	Perpustakaan	36	5,729	0.06
7	Kamar Mandi/Toilet	30	5,729	0.05
8	Mushalla	12	5,729	0.02
9	Ruang UKM Mahasiwa	98	5,729	0.02
10	Gudang	16	5,729	0.03

Meskipun banyak sarana dan prasarana yang dipusatkan pengelolaannya di lembaga, tetapi program studi mempunyai akses yang tinggi untuk penyelenggaraan program, karena tingkat aksesibilitasnya disesuaikan dengan jumlah mahasiswa di tiap program studi. Dengan adanya pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan di tingkat lembaga ini memberikan keuntungan dari segi efisiensi dan efektifitas.

Sarana dan prasarana (gedung, ruang kuliah, laboratorium, dan perpustakaan) yang tersedia untuk menunjang proses belajar mengajar relatif mencukupi. Sarana dan prasarana tersebut adalah :

1. Ruang kuliah yang tersedia berjumlah 50 unit
2. Laboratorium UPT Dasar

3. Perpustakaan yang tersedia 6 unit
4. Layanan telepon dan internet (hot spot) untuk mengakses informasi mengenai penerimaan mahasiswa baru, informasi akademik, dan e-book, dan lainnya,
5. Tersedia juga fasilitas penunjang yang ada di lokasi kampus UNSAM antara lain:
 - a. Bank dan ATM,
 - b. Fasilitas foto copy juga tersedia di dalam kampus. Fasilitas tersebut sebagian merupakan unit usaha Koperasi,
 - c. Kantin fakultas,
 - d. Lahan Parkir Kendaraan untuk roda 2 dan roda 4,
 - e. dan fasilitas olah raga lainnya

Dengan adanya sarana dan prasarana (gedung, ruang kuliah, laboratorium, dan perpustakaan) yang mencukupi, proses belajar mengajar di PS dapat dilaksanakan dengan baik. Selain itu, lokasi laboratorium, ruang kuliah, ruang dosen yang saling berdekatan memudahkan pencapaian dari satu lokasi ke lokasi yang lain.

UNSAM telah memiliki sistem jaringan LAN untuk ruang administrasi dan beberapa laboratorium. Namun sistem ini belum berjalan sempurna sebagaimana direncanakan karena beberapa faktor teknis. Walaupun demikian, pelayanan sistem jaringan internet tetap dilakukan melalui pengadaan fasilitas internet melalui swadaya peer grup yang ada di lingkungan UNSAM . Sebagian civitas akademika UNSAM untuk mengakses internet melakukannya secara mandiri, dengan berlangganan internet pada penyedia jasa internet secara pribadi. Untuk keperluan KRS online mahasiswa menggunakan fasilitas yang ada di fakultas. Selain itu beberapa hot spot milik laboratorium dan milik fakultas dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengakses perpustakaan digital yang ada di lingkungan UNSAM .

Secara umum, infrastruktur jaringan yang dibangun di Universitas Samudra sudah mampu memberikan pelayanan terhadap kebutuhan teknologi informasi yang ada di kampus Universitas Samudra. Memiliki infrastruktur jaringan hotspot yang mengcover seluruh area kampus dan memiliki layanan Sistem Informasi terpadu (SIPADU) dengan aplikasi yang handal.

Tabel. 10 Infrastruktur Jaringan Hotspot Universitas Samudra

TAHUN	JARINGAN	PROVIDER
2015	30Mbps	ISP telkom
2016	50Mbps	ISP ICON +
2017	70Mbps	ISP ICON +
2018	125 Mbps	ISP ICON +
2019	400 Mbps	iISP telkom
2020	500 Mbps	ISP Icon +

Tabel 11. Rangkuman SWOT Analisis komponen Pembiayaan, Sarana, dan Prasarana, dan Sistem Informasi

STRENGTHS		WEAKNESSES	
Internal origin (attributes of the system)	▮ Akuntabilitas dan transparansi penggunaan dana cukup baik	▮ Masih belum optimalnya menggali dana dari pemanfaatan sumber daya yang ada	
	▮ Adanya dukungan kuat dari Pemerintah Aceh berkait dengan pendidikan di level Universitas	▮ Sistem alokasi dana belum terstruktur dengan baik	
	▮ Fasilitas fisik laboratorium, ruang belajar, perpustakaan, dan sarana perkuliahan lainnya sudah mencukupi	▮ Biaya perawatan peralatan laboratorium masih terbatas	
	▮ Peralatan laboratorium, buku literature di perpustakaan, dan prasarana menunjang perkuliahan lainnya sudah mencukupi	▮ Laboratorium yang dimiliki terbatas untuk pendidikan	
	▮ Tersedianya Aplikasi Sistem Informasi untuk akademik, kepegawaian dan keuangan.	▮ Belum optimalnya pemanfaatan intranet dan internet	
		▮ Implementasi e-learning belum optimal,	
		▮ Terbatasnya cakupan informasi tentang alumni	
OPPORTUNITIES		THREATS	
External origin (attributes of the environment)	▮ Banyaknya tawaran kerjasama dengan pihak luar	▮ Ketatnya persaingan untuk mendapatkan hibah	
	▮ Peluang mendapatkan dana dari Dikti, Pemerintah Aceh, dan Swasta.	▮ Kemajuan teknologi menuntut peralatan laboratorium yang lebih modern	
	▮ Dana bantuan dari luar dan dalam negeri dalam bentuk hibah ataupun proyek semakin meningkat,	▮ Peralatan membutuhkan biaya perawatan yang tinggi	
	▮ Meningkatnya kesadaran mahasiswa terhadap teknologi informasi,	▮ Tuntutan mahasiswa terhadap layanan yang cepat dan efisien,	
		▮ Penyalahgunaan Teknologi Informasi,	

1.2.4 Tata Kelola dan Penjaminan Mutu

Struktur organisasi Perguruan Tinggi Universitas Samudra ditetapkan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 90 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Samudra. Pengambilan keputusan pimpinan program studi dilakukan dengan konsolidasi terhadap unsur pimpinan unit-unit di lingkungan UNSAM . Rapat koordinasi selalu dilakukan dalam memutuskan dan mengambil tindakan yang diperlukan. Pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh ketua Program Studi mengacu atau berpedoman pada rencana renstra Program Studi sehingga visi dan misi UNSAM terealisasi. Selama ini UNSAM telah berusaha menerapkan sistem manajemen terbuka dan akuntabel dimana setiap staf akademik diberikan kesempatan untuk akses informasi yang berkaitan dengan UNSAM .

Mekanisme pengambilan keputusan dan kebijaksanaan telah diatur sedemikian rupa sehingga terstruktur melalui rapat pimpinan berkala pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi. Pada tingkat universitas, kebijakan Rektor dikomunikasikan, dikoordinasikan, dan didelegasikan ke fakultas, kemudian fakultas melakukan koordinasi dengan program studi. Usulan dan gagasan yang berasal dari program studi dikomunikasikan dan dibahas di tingkat fakultas, kemudian fakultas meneruskannya ke universitas untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan terhadap pelaksanaan kegiatan. Pengembangan kebijakan juga dijabarkan dan dibahas pada rapat kerja tahunan dari tingkat Program Studi, Fakultas, hingga Universitas yang melibatkan semua civitas academica.

Efisiensi dan Efektifitas Kepemimpinan Universitas Samudra

Selama kurun waktu 2013-2014, setelah proses penegerian Universitas Samudra tertanggal 13 Mei 2013, kepemimpinan di Universitas Samudra mulai mengalami perbaikan dari waktu ke waktu dalam rangka memperbaiki struktur tata kelola Universitas samudra, kemudian tertuang dalam Organisasi dan Tata Kerja Universitas Samudra (Permendikbud No 90 Tahun 2013). Sejumlah langkah efisiensi yang diambil seiring terbitnya dokumen kebijakan tersebut dapat dinyatakan antara lain sebagai berikut :

Pertama, pada saat Universitas Samudra berstatus Swasta, Universitas Samudra memiliki Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian

Kepada Masyarakat (LPPM). Setelah proses penegerian terjadi penggabungan Lemabaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) menjadi Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Penjaminan Mutu (LPPM dan PM). Penggabungan ini diikuti dengan perampingan dan integrasi struktur yang ada pada tiap-tiap lembaga. Dengan cara ini koordinasi dan kebijakan penganggaran, baik yang terkait langsung dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi lebih hemat dan efisien. Melalui integrasi ini pula hanya diperlukan satu anggaran pendukung manajemen kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya, dalam rangka optimalisasi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan penjaminan mutu pendidikan maka Universitas Samudra memandang perlu untuk membentuk Pusat Penelitian, Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pusat Penjaminan Mutu (LPPM dan PM) berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Samudra No 02 Tahun 2014.

Kedua, mutu layanan kemahasiswaan meningkat. Hal ini didukung oleh adanya sistem informasi online yang memungkinkan Universitas Samudra mengolah beragam informasi di bidang kemahasiswaan secara lebih mudah melalui <http://Unsam.ac.id>. Informasi yang perlu diakses mahasiswa secara cepat dapat dengan mudah terdistribusi misalnya penerimaan mahasiswa baru, info akademik, jurnal dan info-info lainnya.

Studi pelacakan di universitas samudra dilaksanakan setiap tahun sebagai usaha untuk melihat, menganalisis dan mengevaluasi kinerja lulusan. Hal ini juga dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas lulusan agar selalu dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.

1. Kebijakan dan strategi universitas samudra dalam melaksanakan studi pelacakan adalah studi pelacakan di lakukan secara terpusat oleh tim tracer sudy lulusan tingkat universitas berdasarkan surat Tugas Rektor Universitas Samudra. Selanjutnya, tim studi pelacakan melakukan tugasnya di bawah tanggung jawab dan koordinasi dari biro kemahasiswaan dan alumni yang anggotanya terdiri dari wakil dekan bidang akademik dan kemahasiswaan, serta dibantu kasubbag akademik pda masing-masing fakultas. Selanjutnya, pelacakan studi dilakukan pada suatu kurun waktu tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Instrumen yang digunakan dalam studi pelacakan adalah Manual prosedur yang menjadi panduan tim studi pelacakan dalam bekerja. Manual prosedur ini didalamnya menjelaskan tentang Kebijakan pelacakan lulusan di universitas samudra, hakikat studi pelacakan serta struktur organisasi pelaksanaan dan evaluasi studi pelacakan. Selanjutnya, tim menyusun kuisioner kemudian menetapkan sasaran sampel & metode pelaksanaan studi pelacakan.
3. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan dengan membagikan kuisioner yang menjawab pertanyaan berkaitan daya saing lulusanyang dipandang darimasa tunggu memperoleh pekerjaan pertama, keberhasilan alumni bersaing positif dalam seleksi dan gaji yang didapatkan, relevansi pendidikan alumni yang dilihat dari riwayat pekerjaan, kesesuaian pekerjaan dengan latar belakang pendidikan akademik, manfaat matakuliah yang diajarkan selama proses pembelajaran dengan pekerjaan yang dijalani, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan (misalnya: penajaman isi matakuliah, penambahan mata kuliah, pengurangan, atau perubahan), Kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler lulusan selama studi dan daya saing lulusan.
2. Tindak lanjut dari studi pelacakan lulusan, dokumen hasil studi pelacakan dipadukan dan kemudian dianalisis dan dilaporkan kepada wakil Rektor bidang akademik. Selanjutnya Wakil rektor bidang akademik meneruskan hasil analisis tersebut ke tim studi pelacakan untuk kemudian dibahas dan dibuat laporannya untuk mkemudian disampaikan kepada Rektor. Laporan tersebut kemudian menjadi dasar pimpinan untuk mengambil kebijakan terkait dengan langkah peningkatan mutu lulusan.

Pelaksanaan studi pelacakan lulusan dilaksanakan mulai tahun 2017 oleh tim Pelacakan Lulusan dan Pengguna Lulusan UNSAM dibawah tanggung jawab Biro Akademik dan Kemahasiswaan. Pelacakan dilakukan dengan mengisi data alumni atau calon wisudawan melalui aplikasi simfoni Jumlah pengisi data alumni berdasarkan jumlah wisudawan periode 2017.

Pengembangan Kurikulum

Universitas Samudra (UNSAM) memiliki kebijakan, peraturan dan pedoman untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum.

Pelaksanaan kurikulum mengacu pada Permendikbud No. 23 Tahun 2014 Tentang Statuta Universitas Samudra

Kebijakan pengembangan kurikulum yang berlaku di UNSAM tertuang dalam Peraturan Rektor Universitas Samudra Nomor 17/UN54/2014 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum dan Keputusan Rektor Universitas Samudra Nomor 78/UN54/2016 tentang kebijakan pengembangan dan pemutakhiran kurikulum.

Pengembangan kurikulum juga berdasarkan Surat Edaran Nomor 255 /B/SE/VIII/2016 Tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, sebagai salah satu panduan dalam proses pelaksanaan pengembangan kurikulum. Selain itu, Renstra Universitas Samudra Tahun 2015-2019 dan Standar Mutu Universitas Samudra Tahun 2015, juga menjadi rujukan dalam pengembangan kurikulum.

UNSAM memiliki komitmen untuk mengalokasikan anggaran dan mempersiapkan sumberdaya yang dapat digunakan oleh program studi untuk merencanakan, melaksanakan, mengembangkan, dan memutakhirkan kurikulum. Dana yang dialokasikan untuk pengembangan kurikulum di salurkan ke setiap program studi melalui Fakultas masing-masing yang tertuang dalam Alokasi Anggaran Unit Kerja.

UNSAM dalam pengembangan kurikulum mempertimbangkan faktor kecukupan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk pelaksanaan kurikulum. Sarana dan prasarana yang telah disediakan antara lain perpustakaan, laboratorium, gedung dan jaringan komputer. Sarana dan prasarana selalu ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya seiring dengan meningkatnya tuntutan kurikulum dan stakeholder.

Kegiatan monitoring dan evaluasi kurikulum dilaksanakan pada tingkat universitas oleh LPPM dan PM melalui Pusat Penjaminan Mutu (PPM). Komitmen untuk penjaminan mutu secara berkesinambungan diwujudkan dalam bentuk kegiatan audit akademik internal yang dilaksanakan setiap tahun. Kegiatan audit mutu internal salah satunya bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan standar mutu kurikulum yang ditetapkan oleh UNSAM. Kegiatan audit mutu internal mulai dilakukan sejak tahun 2017 sampai sekarang.

Kompetisi lulusan

Evaluasi hasil belajar merupakan upaya untuk mengetahui sampai dimana mahasiswa mampu mencapai tujuan pembelajaran, dan menggunakan hasilnya dalam

membantu mahasiswa memperoleh hasil yang optimal. Evaluasi mencakup semua ranah belajar dan dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel dengan menggunakan instrumen yang sahih dan andal, serta menggunakan penilaian acuan patokan (criterion-referenced evaluation). Evaluasi hasil belajar difungsikan dan didayagunakan untuk mengukur pencapaian akademik mahasiswa, kebutuhan akan remedial serta metaevaluasi yang memberikan masukan untuk perbaikan sistim pembelajaran. Evaluasi hasil belajar mahasiswa dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan dengan cara yang sesuai dengan ciri-ciri pendidikan keahlian dari suatu matakuliah yang bersangkutan. Penilaian terhadap kemampuan mahasiswa merupakan hak pengajar dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran

Sistem pembelajaran di UNSAM mengacu kepada Standar Penjamin Mutu yang di buat oleh Pusat Penjaminan Mutu (PPM) dan Manual Mutu Pembelajaran yang dibuat Unit Penjaminan Mutu di tingkat Fakultas. Sentra Pelayanan Akademik (SPA) UNSAM merupakan pelaksana monitoring harian pembelajaran meliputi: input kehadiran dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan dan input materi perkuliahan. Wakil Rektor bidang Akademik dibantu Staf Khusus Bidang Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran. Monitoring dan evaluasi pembelajaran meliputi kehadiran dosen dan kesesuaian SAP dengan materi dosen dalam perkuliahan. Suasana akademik di UNSAM dibangun oleh sivitas akademika dengan adanya kebebasan, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan. Suasana akademik di UNSAM dibangun dengan rasa tanggungjawab, kejujuran dan bersifat ilmiah. Kebebasan akademik di UNSAM dilaksanakan dosen dengan diberi kesempatan untuk mengembangkan potensi dan disiplin keilmuan yang dimiliki. Kebebasan mimbar akademik di UNSAM dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan program terencana untuk memungkinkan dosen dan mahasiswa menyampaikan pikiran dan pendapat akademik dalam forum akademik, seperti seminar, bedah buku, lokakarya dan pameran. Forum akademik dapat dilaksanakan sesuai dengan bidang ilmu dan bidang peminatan sivitas akademika.

Untuk menjamin dan memastikan efisiensi dan efektivitas program pembelajaran ditingkat Jurusan/Bagian, dan Program Studi, dilakukan oleh Tim

Koordinasi Kegiatan Akademik (TK2A) dan Tim Koordinasi Semester (TKS) dibawah koordinasi Kantor Penjaminan Mutu (KPM) dilakukan monitoring dan evaluasi (monev) program pembelajaran semester secara kontinyu pada awal dan akhir semester ditunjukkan utamanya untuk :

- a) Memastikan perencanaan proses pembelajaran semester sesuai dengan standar mutu perencanaan proses pembelajaran;
- b) Memastikan pelaksanaan proses pembelajaran semester sesuai dengan standar mutu pelaksanaan proses pembelajaran;
- c) Memastikan penilaian hasil belajar mahasiswa oleh dosen sesuai dengan standar mutu penilaian hasil belajar.

Hasil monitoring dan evaluasi program pembelajaran digunakan sebagai salah satu alat pengukuran untuk melihat kinerja proses pembelajaran juga digunakan untuk perbaikan, pembenahan dan peningkatan mutu program pembelajaran secara berkelanjutan.

Penjaminan Mutu dilaksanakan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) yang dikoordinasikan oleh Gugus Penjamin Mutu (GPM) dan Pusat Penjaminan Mutu (PPM) Universitas Samudra yang secara bertahap, sistematis, dan terencana serta berkesinambungan guna memenuhi mutu kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan (stakeholders) dan perkembangan IPTEK. Pengelolaan mutu dilakukan secara internal pada tingkat Program Studi dengan butir-butir mutu antara lain: Kebijakan umum; Kurikulum, proses pembelajaran dan evaluasi hasil studi; Pengembangan Staf Akademik; Mahasiswa; Keamanan dan Kesehatan/Kebersihan Lingkungan; Sarana, Prasarana dan Fasilitas Belajar Mengajar; Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; Etika; Organisasi, Manajemen dan Layanan Administrasi; Kegiatan ekstrakurikuler; dan Peningkatan Mutu Berkelanjutan.

Dalam rangka pengembangan dan implementasi penjaminan mutu akademik, UNSAM memulai program pengembangan jaminan mutu pada suatu bidang yang paling utama, yaitu pendidikan. Alasannya adalah karena mutu terutama ditentukan oleh apa yang terjadi di Program Studi, yaitu situasi pembelajaran dan pengajaran.

Hubungan dengan penjaminan mutu pada tingkat lembaga

Pada tingkat universitas terdapat Penjaminan Mutu (PM). PM bertanggung jawab kepada Rektor dan dalam pelaksanaan kegiatannya berkoordinasi dengan Wakil Rektor Bidang Akademik. Pada tingkat fakultas terdapat Gugus Penjamin Mutu (GPM) yang bertanggung jawab kepada Dekan. Di tingkat Program Studi terdapat Gugus Kendali Mutu (GKM) dan pada kelompok dosen terdapat Gugus Kendali Mutu (GKM). Hubungan tata kerja antara PPM, GPM, GKM dan GKM bersifat koordinatif, konsultatif, dan fasilitatif.

Dampak proses penjaminan mutu terhadap pengalaman dan mutu hasil belajar mahasiswa

Proses penjaminan mutu memberikan dampak positif terhadap mutu pendidikan, antara lain dapat meningkatkan produktivitas dan hasil belajar mahasiswa, demikian juga lulusan yang dihasilkan akan dapat memperoleh pekerjaan yang relatif cepat. Penjaminan mutu akademik internal di tingkat universitas, fakultas dan program studi dilakukan untuk menjamin:

- 1) Kepatuhan terhadap kebijakan akademik, standar akademik, peraturan akademik, serta manual mutu akademik,
- 2) Kepastian bahwa lulusan mempunyai kompetensi sesuai dengan kebutuhan stakeholders,
- 3) Kepastian bahwa setiap mahasiswa dalam proses pembelajarannya memiliki pengalaman sesuai dengan spesifikasi Program Studi,
- 4) Relevansi program pendidikan, penelitian dan PKM dengan tuntutan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Metodologi baku mutu (benchmarking)

UNSAM memandang metodologi baku mutu (benchmarking) sebagai bagian dari Penjaminan Mutu (Quality Assurance) untuk mengukur kualitas terutama dalam hal kurikulum yaitu dengan cara membandingkannya dengan standar/baku yang lain atau yang sudah ada. Acuan yang digunakan oleh UNSAM mengacu kepada sasaran mutu UNSAM secara umum seperti tertuang dalam Standar Mutu UNSAM.

Salah satu aspek adalah pada standar kurikulum dari berbagai universitas baik di dalam maupun di luar negeri yang memiliki bidang studi yang sama dengan UNSAM. UNSAM menyadari bahwa saat ini proses baku mutu (benchmarking) perlu sering dilakukan mengingat perkembangan bidang studi yang sangat pesat. Kurikulum yang ada sekarang, disamping diisi dengan kurikulum yang berlaku secara nasional. Kurikulum yang mengacu pada universitas dalam dan luar negeri yang sudah lebih berpengalaman dan mapan dalam penyelenggaraan program studi yang sama, kesepakatan Badan Kerjasama seluruh Indonesia. Pemilihan acuan ini merupakan hasil keputusan bersama dalam rapat evaluasi kurikulum setelah mengevaluasi semua data dan masukan dari berbagai pihak khususnya dari dosen-dosen yang pernah melakukan studi lanjut di universitas bersangkutan. Evaluasi dilanjutkan melalui peninjauan terhadap kurikulum universitas-universitas tersebut.

Pengembangan dan penilaian pranata kelembagaan

Pranata kelembagaan yang ada di Universitas Samudra selama ini menggunakan Statuta Universitas dan buku pedoman akademik serta peraturan-peraturan yang ada untuk membantu kelancaran kinerja Perguruan tinggi, seperti norma-norma dosen dan mahasiswa yang sudah dikuatkan oleh Universitas dalam bentuk sebuah surat keputusan, pedoman kerja praktek lapangan dan pedoman tugas akhir/skripsi yang merupakan produk Universitas serta format-format administrasi lainnya.

Pengembangan dan penilaian pranata kelembagaan dilakukan secara non formal melalui monitoring dan evaluasi (monev) baik secara horisontal antar perguruan tinggi sejenis atau secara vertikal dengan stakeholder, dengan harapan adanya perbandingan untuk perbaikan atau pengembangan dalam PBM. Pengembangan dan penilaian terhadap kelembagaan yang ada dilakukan untuk mengetahui sejauh mana mutu yang ada dan dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi untuk pengembangan kelembagaan lebih lanjut.

Tantangan yang harus dihadapi oleh lembaga Perguruan Tinggi adalah jaminan terselenggaranya proses pembelajaran yang bermutu, profesional dan transparan sehingga dapat bersaing dengan Perguruan Tinggi sejenis yang lebih mapan.

Evaluasi internal yang berkelanjutan

Universitas Samudra sudah mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi (SPMI-PT) dengan bimbingan DIKTI. Pusat Penjaminan Mutu Universitas Samudra (PPM) yang bertanggungjawab kepada Rektor, berperan sangat penting. Pusat Penjaminan Mutu Universitas Samudra mempunyai tugas pokok:

- a. Merencanakan pedoman Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi dan Sistem Manajemen Mutu kegiatan akademik dan non-akademik.
- b. Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi dan Sistem Manajemen Mutu di lingkungan Pusat Penjaminan Mutu.
- c. Mencari sumber-sumber pembiayaan untuk peningkatan kualitas Sistem Penjaminan Mutu dari berbagai instansi atau lembaga dalam maupun luar negeri.
- d. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi dan Sistem Penjaminan Mutu di lingkungan Universitas.
- e. Membina, mengawasi, mengevaluasi dan mengarahkan pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi dan Sistem Penjaminan Mutu di lingkungan Universitas.
- f. Membina, mengawasi, mengevaluasi dan mengarahkan pegawai di lingkungan kerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Dalam kerjanya, PPM akan mengaudit kinerja masing-masing unit kerja (Fakultas, Biro, dll) melalui para auditor-nya setiap akhir semester pada jadwal yang sudah ditentukan.

Instrumen untuk melakukan audit terhadap unit kerja adalah :

1. Manual mutu dari unit kerja yang di audit.
2. Instruksi Kerja / SOP.
3. Dokumen/arsip yang dimiliki oleh unit kerja tersebut.

Manual Mutu tersebut berisi antara lain Sasaran mutu (=Target kerja) yang akan dicapai, serta Rencana Mutu (=langkah yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Mutu/Target kerja tersebut). Dalam audit internal tersebut, kriteria penilaian kerja suatu unit kerja adalah :

1. Hasil capaian kinerja unit kerja dibandingkan terhadap Sasaran Mutu / Target kerja yang direncanakan.
2. Kepatuhan terhadap Instruksi Kerja / SOP.
3. Kelengkapan dan kerapian dokumentasi.

Dalam proses audit tersebut, jika ditemukan adanya penyimpangan atau kurang suksesnya pencapaian Sasaran Mutu/Target Kerja, maka unit kerja yang bersangkutan diajak diskusi untuk mencari akar penyebabnya. Selanjutnya pihak auditor juga mendiskusikan tindakan perbaikan apa yang akan dilakukan oleh unit kerja yang bersangkutan untuk memperbaiki kinerja serta kapan langkah tersebut akan dilaksanakan.

Pada tanggal yang sudah disepakati, pihak auditor akan datang kembali ke Unit Kerja yang bersangkutan untuk melakukan verifikasi apakah tindakan perbaikan memang sudah dilaksanakan. Semua temuan penyimpangan / ketidaksesuaian dari hal yang seharusnya, serta tindakan perbaikan dan verifikasi hasil perbaikan tersebut ditulis di dalam lembar “Ketidaksesuaian Audit (KTA)” yang ditandatangani bersama antara pihak auditor dengan pihak yang di-audit. Selanjutnya, seluruh hasil audit akan dibahas di dalam rapat manajemen yang dihadiri seluruh Pimpinan Universitas.

Selain audit tersebut, masing-masing unit kerja juga dievaluasi mengenai seberapa besar penerapan seluruh standar yang terdapat di dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP). Kriteria penilaian untuk setiap indikator dari masing-masing Standar sudah disediakan di rubrik yang terdapat di dalam borang Audit Mutu Internal (AMI) yang dikeluarkan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan. Dengan demikian masing-masing unit kerja dapat mengetahui berapa pencapaian nilai indeks mutu total maupun indeks mutu masing-masing standar. Pada jadwal yang sudah ditentukan, seluruh penyimpangan dan kendala yang ditemukan selama proses audit maupun dari hasil.

Audit Mutu Internal (AMI) dibahas di dalam Rapat Manajemen bersama Rektor dan jajarannya untuk mendapatkan solusi atau perbaikan mutu. Ini berarti bahwa para anggota peserta rapat dapat mendengar dan aktif terlibat mencari solusi apa untuk menghadapi permasalahan yang dialami oleh anggota lainnya. Jadi proses diseminasi tentang solusi permasalahan dapat terjadi di dalam Rapat Manajemen ini.

Pemanfaatan hasil evaluasi internal dan eksternal/akreditasi dalam perbaikan dan pengembangan program

Evaluasi internal sudah dilakukan dan manfaat yang dirasakan antara lain:

- a. Evaluasi yang dilakukan terhadap kegiatan dosen dan mahasiswa sangat mempengaruhi kualitas proses belajar mengajar, sehingga dari hasil evaluasi

tersebut terbitlah norma-norma dosen dan mahasiswa. Norma tersebut sudah dilaksanakan antara lain evaluasi terhadap jumlah minimal dosen mengajar dan kehadiran minimal mahasiswa.

- b. Evaluasi terhadap kemajuan akademik mahasiswa yaitu evaluasi 4 semester pertama, 4 semester kedua dan 14 semester. Evaluasi sudah dilakukan dengan menghimpun mahasiswa yang telah melewati batas evaluasi (jumlah pencapaian sks minimum dan IPK) untuk diusulkan ke Fakultas guna diproses lebih lanjut.

Secara umum manfaat hasil evaluasi diri memberikan gambaran hambatan dan ancaman yang dihadapi oleh Prodi sehingga memotivasi untuk memperbaiki kinerja Prodi, dengan melakukan penyempurnaan prosedur administrasi akademik dan penyusunan data administrasi, pelayanan akademik semakin baik, dukungan akan sarana pengajaran, sarana dan prasarana laboratorium, buku-buku referensi, iklim kerja yang meningkat, dan lain-lain.

Sedangkan pemanfaatan hasil evaluasi eksternal adalah termotivasinya Prodi untuk lebih meningkatkan kinerjanya dan mengetahui kelemahan dan ancaman yang harus dihadapi antara lain keinginan untuk meningkatkan mutu dan akreditasi Perguruan Tinggi, motivasi mengikuti kompetisi untuk memperoleh dana penelitian dan pengabdian dari RISTEKDIKTI.

Kerjasama dan kemitraan instansi terkait dalam pengendalian mutu.

Universitas Samudra telah membentuk tim quality assurance, dengan nama Pusat Penjaminan Mutu (PPM) yang bertanggungjawab langsung kepada ketua LPPM dan PM dan Rektor, tingkat Fakultas Gugus Kendali Mutu (GKM) yang diketuai oleh Pembantu Dekan I, dan tingkat Prodi Gugus Penjamin Mutu (GPM) yang diketuai langsung oleh Koordinator Prodi yang bertanggungjawab langsung kepada Dekan Fakultas. Kerjasama dan kemitraan yang dibangun saat ini garis koordinasinya GKM Fakultas melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Prodi dan akan melaporkan ke PPM Universitas. Universitas akan melakukan monitoring dan evaluasi serta visitasi ke Prodi.

Tabel 12. Rangkuman Deskripsi SWOT komponen Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

		STRENGTHS	WEAKNESSES
Internal origin (attributes of the system)		Struktur organisasi dan mekanisme tata pamong yang jelas.	Organisasi perguruan tinggi relatif kecil, tenaga administrasi dan laboran terbatas sebagai tenaga pendukung terutama bagi prodi baru.
		Sistem Kepemimpinan yang demokratis dan akuntabel.	
		Adanya renstra dan berbagai aturan /pedoman penyelenggaraan Perguruan Tinggi.	Pelaksanaan jaminan mutu belum optimal karena masih baru.
		Tim penjaminan mutu internal Perguruan Tinggi sudah terbentuk.	Belum terakreditasi oleh BAN-PT.
		Adanya kerjasama dengan Instansi Pemerintah dan Swasta setempat untuk praktek tri dharma dosen dan praktek mahasiswa.	Masih ada tenaga kependidikan yang belum memenuhi kompetensi di bidangnya.
		OPPORTUNITIES	THREATS
External origin (attributes of the environment)		Terbukanya kesempatan pelatihan dan magang dari berbagai lembaga	Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat
		Adanya rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan oleh rektorat secara berkala	PTN-PTN baru masih belum dikenal secara luas oleh peminat Nasional.
		Kesempatan memperoleh dana hibah penelitian dan pengabdian dari berbagai lembaga	Sebagian besar lembaga telah menerapkan sistem informasi terkini dalam pengelolaan dan pelayanan
			Berkembangnya tuntutan masyarakat terhadap transparansi tata laksana perguruan tinggi.
			Adanya pengawasan dan evaluasi langsung dari masyarakat terhadap kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi.

1.2.5 Pencapaian Target Kinerja Universitas Samudra

Adapun pencapaian program dan sasaran Universitas Samudra periode Renstra Tahun 2015–2019 sebagaimana tersebut di atas ditampilkan pada Tabel 13. Berikut:

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI			
			TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018	TAHUN 2019
Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi	Jumlah Mahasiswa Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	Jlh mhsw	-	-	-	90
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai dengan bidang	% lulusan	10	20	30	35
	Jumlah mahasiswa berprestasi	Jlh mhsw	11	16	35	3
	Persentase lulusan tepat waktu	% lulusan	-	6,4	60	25,8
	Persentase Prodi terakreditasi minimal B	%	0,12	48	44	44
Meningkatnya Kreativitas dan Pengembangan organisasi Kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Jlh mhsw	-	18	90	90
	Rata-rata IPK lulusan	IPK	3	3	3,15	3,23
	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	% mhsw	15	20	20	21
Terwujudnya Tatakelola yang baik serta Kualitas Layanan Prima untuk mendukung Reformasi Birokrasi	Rangking PT Nasional		1200	901	701-800	288-289
	Akreditasi institusi		C	C	B	B
	Persentase dosen berkualifikasi S3	% dosen	3	5	6	7,2
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	% dosen		-	-	-
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	% dosen	2	6,3	6,3	4,8
	Persentase dosen bersertifikat pendidik	% dosen	20	33,57	50	50
	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	Rasio	1:40	1:40	1:36	1:36
	Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	%	10	15	10	10
Meningkatnya penelitian dan inovasi yang berorientasi produk unggulan	Jumlah publikasi Internasional	Jlh judul	-	6	10	20
	Jumlah HKI yang didaftarkan	Jlh HKI	-	2	2	4
	Jumlah sitasi karya ilmiah (Sinta)	Jlh sitasi	-	20	80	250
	Jumlah publikasi nasional terakreditasi	Jlh judul	-	3	4	75
	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)		-	-	-	2
	Jumlah Prototipe Industri		-	-	-	-
	Jumlah Produk Inovasi		-			2

Tabel 13. pencapaian program dan sasaran Universitas Samudra periode Renstra Tahun 2015–2019

BAB II

TUJUAN DAN SASARAN

Dalam menyusun Visi-Misi, Rektor Universitas Samudra membentuk Tim Penyusun Visi Misi Universitas Samudra melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Samudra Nomor 121.a/UN54/2017 tentang Penyusunan Visi Misi Universitas Samudra.

Dasar Hukum Penyusunan Visi-Misi Universitas Samudra: 1. Peraturan Presiden Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2013 Tentang Pendirian Universitas Samudra. 2. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Statuta Universitas Samudra. 3. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2013 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Samudra. 4. Keputusan Rektor Universitas Samudra Nomor 250/UN54/2017 tentang Rencana Strategis Universitas Samudra Tahun 2015-2019.

Universitas telah memiliki mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran institusi perguruan tinggi yang baku, dengan mengacu pada Implementasi mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran dilakukan oleh Rektor dengan mengeluarkan Keputusan Rektor Nomor 199/UN54/2017 tentang Pembentukan Tim Penyusun Revisi Rencana Strategis Universitas Samudra Tahun 2015-2019.

Visi :

“Pada Tahun 2030 Universitas Samudra menjadi Pendidikan Tinggi Negeri yang Mandiri dan Unggul”

Terdapat dua kata kunci dalam Visi Universitas Samudra, Yaitu Mandiri dan Unggul:

1. Mandiri: a) Dalam hal pembiayaan bidang Pendidikan, Penelitian, dan pengabdian Kepada Masyarakat b) Dalam hal Penyediaan dan Pengalihan pendidik dan tenaga kependidikan.
2. Unggul: a) Dalam hal sumber daya manusia pendidik dan mahasiswa b) Dalam bidang penyediaan tenaga pendidik c) Dalam bidang penelitian berbasis kearifan lokal d) Dalam bidang penjaminan mutu internal.

Misi :

1. Menyiapkan tenaga akademik yang bermutu di bidang pendidikan dan non-kependidikan.
2. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu, teknologi, dan seni yang berdaya guna dan berhasil guna.
3. Mengembangkan dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal secara berkelanjutan.

Tata Nilai Universitas Samudra

Untuk mencapai tujuan, kebijakan penyelenggaraan kegiatan pendidikan di Universitas Samudra didasarkan kepada tata nilai yang mengarah kepada:

1. Bertaqwa kepada Allah SWT; sivitas akademika Universitas Samudra taat kepada Allah SWT dan senantiasa bermohon kepada-Nya untuk segala upaya dalam meraih keberhasilan disertai semangat kebersamaan.
2. Integritas dan tanggungjawab; sivitas akademika Universitas Samudra memiliki kualitas, potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dan kejujuran.
3. Kompeten; sivitas akademika Universitas Samudra memiliki kecakapan dan kapasitas, kreatif dan inovatif serta kemampuan dalam mengimplementasikan Ipteks.
4. Daya tanggap dan menguasai perubahan (Mastering change); sivitas akademika Universitas Samudra memiliki tingkat responsivitas, kecepatan, inisiatif dan kepekaan yang tinggi terhadap perubahan yang terjadi dalam era globalisasi.

2.1. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

Tujuan Universitas Samudra

1. Menghasilkan lulusan yang bertaqwa kepada Allah Yang Maha Kuasa, berakhlak mulia, memiliki kompetensi akademik yang handal sehingga mampu bersaing di era Global
2. Membina dan mengembangkan mahasiswa yang kreatif untuk menjadi penggerak pembangunan yang berjiwa kepemimpinan, keteladanan, bertanggung jawab dan entrepreneurship
3. Melaksanakan tata kelola dan kemandirian dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang efisien, akuntabel, transparan, berkeadilan dan terintegrasi
4. Mengimplementasikan ilmu pengetahuan teknologi dan seni hasil penelitian untuk peningkatan taraf hidup masyarakat dan kemajuan bangsa

Sasaran Strategis

Dalam rangka mengukur tingkat ketercapaian tujuan UNSAM, diperlukan sejumlah sasaran strategis (SS) yang akan dicapai pada tahun 2024.

1. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan pertama
 - a. Perluasan akses pendidikan tinggi bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif
 - b. Peningkatan relevansi
2. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan kedua
 - a. Peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran
3. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan ketiga
 - a. Menguatnya tata kelola yang partisipatif, transparan, dan akuntabel
4. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan keempat
 - a. Peningkatan Kualitas Dosen

Kelima sasaran strategis dan kaitannya dengan tujuan UNSAM terangkum dalam Tabel 14 Berikut ini;

Tabel 14. Tujuan dan Indikator Tujuan Universitas Samudra

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan		Target (2024)
1. Menghasilkan lulusan yang bertaqwa kepada Allah Yang Maha Kuasa, berakhlak mulia, memiliki kompetensi akademik yang handal sehingga mampu bersaing di era Global.	1	Perluasan akses pendidikan tinggi bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif.	75
	2	Meningkatnya relevansi (Peningkatan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi).	75
2. Membina dan mengembangkan mahasiswa yang kreatif untuk menjadi penggerak pembangunan yang berjiwa kepemimpinan, keteladanan, bertanggung jawab dan entrepreneurship	1	Peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran	65
3. Melaksanakan tata kelola dan kemandirian dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang efisien, akuntabel, transparan, berkeadilan dan terintegrasi	1	Menguatnya tata kelola yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	84
4. Mengimplementasikan ilmu pengetahuan teknologi dan seni hasil penelitian untuk peningkatan taraf hidup masyarakat dan kemajuan bangsa.	1	Peningkatan Kualitas Dosen	50

2.2 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

Adapun Sasaran Strategis dalam rangka pencapaian kinerja Unsam periode 2020-2024 beserta Indikator Kinerja Utama (IKU) dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 15. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Universitas Samudra Tahun 2020-2024

SASARAN PROGRAM	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP minimal BB	BB	BB	BB	BB	BB
		Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kegiatan Anggaran minimal 80	80	81	82	83	84
Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55	55	55	55	55
		Persentase lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20	20	20	20	20
	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	35	35	35	35	35
		Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	25	25	25	25	25
		Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5
		Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by	15	15	15	15	15
Peningkatan Kualitas Sumber Daya	Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan						

	Tinggi	subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir					
		Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30	30	30	30	30
		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, REGULASI DAN KELEMBAGAAN

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi

Arah kebijakan dan strategi pendidikan dan kebudayaan pada kurun waktu 2020-2024 dalam rangka mendukung pencapaian 9 (sembilan) Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita Kedua) dan tujuan Kemendikbud melalui Kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi diseluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Selain itu, fokus pembangunan pendidikan dan pemajuan kebudayaan diarahkan pada pemantapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif.

Adapun implementasi dari Kebijakan Merdeka Belajar pada aras pendidikan tinggi adalah Kebijakan Kampus Merdeka. Kebijakan Kampus Merdeka diawali dengan empat butir kebijakan yaitu:

- (1) pembukaan program studi baru;
- (2) sistem akreditasi perguruan tinggi;
- (3) perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan
- (4) hak belajar tiga semester di luar program studi.

Sebagai jiwa dari kebijakan Kemendikbud selama 2020-2024, Kebijakan Merdeka Belajar terwujud dalam segala arah kebijakan dan strategi Kemendikbud. Secara garis besar, arah kebijakan dan strategi UNSAM untuk periode 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Angka partisipasi Pendidikan tinggi meningkat
2. Meningkatkan peringkat UNSAM di tingkat nasional
3. Peningkatan Relevansi Pendidikan melalui perencanaan layanan perguruan tinggi berdasarkan kebutuhan lapangan kerja;

4. Penguatan Tata Kelola untuk meningkatnya efisiensi satuan pendidikan

Strategi yang dilakukan UNSAM dalam rangka peningkatan angka partisipasi pendidikan tinggi adalah:

1. meningkatkan daya tampung dan pemerataan akses perguruan tinggi;
2. meningkatkan mutu dan memperluas layanan pendidikan jarak jauh berbasis teknologi, salah satunya dengan memperkuat Universitas Terbuka sebagai platform pembelajaran pendidikan tinggi jarak jauh;
3. meningkatkan kemitraan dengan DU/DI dalam pendidikan tinggi.

Strategi yang dilakukan dalam rangka meningkatkan peringkat UNSAM di tingkat nasional adalah:

1. mewujudkan unsam sebagai teaching university;
2. meningkatkan kerja sama antar perguruan tinggi dalam negeri, dan antara perguruan tinggi dengan DU/DI dan pemerintah;
3. meningkatkan mutu dan relevansi penelitian sejalan dengan kebutuhan sektor-sektor pembangunan serta DU/DI untuk penguatan knowledge/innovation-based economy yang relevan dengan kebutuhan Revolusi Industri 4.0 dan pembangunan berkelanjutan;
4. meningkatkan mutu dan relevansi pengabdian kepada masyarakat yang sejalan dengan kebutuhan pembangunan nasional, seperti pengurangan angka kemiskinan, peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, penguatan UMKM, atau perbaikan lingkungan hidup;
5. meningkatkan entrepreneurship mahasiswa dan mengembangkan pusat-pusat inkubasi bisnis/startup berbasis karya iptek;
6. melibatkan industri/masyarakat sebagai penopang dalam 'pentahelix' melalui pengajaran kurikulum/penilaian proyek mahasiswa serta kontribusi pendanaan;
7. meningkatkan publikasi kelas dunia serta paten/HKI, meningkatkan reputasi jurnal ilmiah dalam negeri agar berkelas dunia, meningkatkan visibilitas karya secara internasional;
8. melaksanakan inisiatif Kampus Merdeka yang mendorong studi interdisipliner dan pengalaman di industri/masyarakat bagi mahasiswa; dan

9. memfasilitasi dosen mengambil waktu untuk mendapatkan pengalaman langsung di DU/DI dan/atau memperoleh sertifikasi di industri.

Strategi yang dilakukan UNSAM dalam rangka optimalisasi perencanaan layanan berdasarkan kebutuhan lapangan kerja adalah:

1. memastikan keterlibatan DU/DI dalam merencanakan, mengembangkan dan mengevaluasi agar sesuai dengan standar DU/DI, termasuk pengembangan kurikulum, peningkatan kapasitas SDM, pemutakhiran fasilitas, dan asesmen terhadap hasil pembelajaran peserta didik;
2. memfasilitasi exchange of information dari DU/DI kebutuhan kompetensi atau profesi di pasar tenaga kerja melalui platform yang dapat digunakan seluruh peserta didik;
3. mengembangkan asesmen kompetensi peserta didik agar sesuai dengan kebutuhan DU/DI;
3. menjalankan program penempatan kerja dan praktek kerja industri langsung dengan DU/DI;
4. mendatangkan pengajar dari DU/DI atau praktisi industry;
5. memfasilitasi pengalaman langsung dan pelatihan di industri bagi dosen;
6. melakukan aktivitas pembelajaran bersama DU/DI seperti riset gabungan (joint research) dan/atau proyek (project work) berdasarkan permasalahan riil di masyarakat.

Strategi yang dilakukan UNSAM dalam rangka peningkatan efisiensi satuan pendidikan adalah mengurangi jumlah waktu yang dihabiskan oleh satuan pendidikan untuk kegiatan administrasi birokrasi.

3.2. Kerangka Regulasi

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan kepada pemerintah untuk mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan, Ketaqwaan kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, dan akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai

agama dan persatuan bangsa untuk memajukan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Perguruan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk terselenggaranya tujuan diatas, maka Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 dalam Pasal 31 ayat (4) menyatakan “Negara Memprioritaskan Anggaran Pendidikan Yang Sekurang-kurangnya Dua Puluh Persen dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara serta dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Untuk Memenuhi Kebutuhan Penyelenggaraan Pendidikan Nasional.”

Hal tersebut memberikan gambaran bahwa pemerintah berupaya mendukung peningkatan mutu perguruan tinggi baik dari segi manusia, struktur, teknologi, dan proses organisasi. Otonomi perguruan tinggi semakin diperluas, sehingga membuka peluang yang lebih besar bagi pengembangan kekhasan perguruan tinggi di Indonesia, termasuk Universitas Samudra.

Undang-undang Sisdiknas mengamanatkan otonomi pendidikan bagi perguruan tinggi. Dimensi otonomi pendidikan bagi perguruan tinggi berdasarkan UU Sisdiknas, yaitu (1) berlaku kebebasan akademik dan kebebasan akademik serta otonomi keilmuan, (2) memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya, (3) dapat memperoleh sumber dana dari masyarakat dan dikelola berdasarkan prinsip akuntabilitas publik, (4) menentukan kebijakan dan memiliki otonomi dalam mengelola pendidikan di lembaganya, dan (5) pengelolaan satuan pendidikan tinggi dilaksanakan berdasarkan prinsip otonomi, akuntabilitas, jaminan mutu, dan evaluasi yang transparan.

Kiprah Universitas Samudra ke depan juga memerlukan beberapa kebijakan tertulis yang bersifat urgent, antara lain sebagai berikut:

Tabel 16. Kerangka Regulasi

No	Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian, dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit Terkait	Target Penyelesaian
1	Peraturan Rektor Tentang Pedoman Akademik	Menyesuaikan dengan Permen No...ttg merdeka belajar-kampus merdeka	Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerjasama	Fakultas Prodi	Desember 2020
2	Peraturan Rektor Tentang Kurikulum	Tiga semester di luar kampus Antar prodi	Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerjasama	Fakultas Prodi UPT TIK	Desember 2020
3.	Peraturan Rektor Tentang Standar Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Klaster unggulan penelitian Unsam sesuai dengan masterplan penelitian Nasional	LPPM	Fakultas	Desember 2020
4.	Peraturan Rektor Tentang Reformasi Birokrasi	- Peraturan Rektor tentang e-manajemen - Telah ada SK Rektor Nomor: 130/UNS/UN54/2018, Tentang Tim Task Force Manajemen Perubahan dilingkungan Universitas Samudra	Biro Umum dan Keuangan	Biro	Desember 2020
5	Peraturan Rektor Tentang Kegiatan Kemahasiswaan	Urgent untuk segera disusun Peraturan Rektor Tentang Kegiatan Kemahasiswaan	Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerjasama	Biro AKPK	Desember 2020
6	Peraturan Rektor Tentang Pusat Karier	Dalam rangka penilaian akreditasi PTN	Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerjasama	Biro AKPK	Desember 2020

3.3 Kerangka Kelembagaan

Upaya Universitas Samudra untuk mengoptimalkan good governance dilakukan dengan membangun komitmen pimpinan, sivitas akademika, dan tenaga kependidikan di lingkup universitas termasuk di setiap unit kerja untuk menegakkan peraturan, menyempurnakan sistem secara berkesinambungan, dan mengembangkan deskripsi kerja yang jelas dan terukur dan melakukannya dengan sungguh-sungguh. Struktur Organisasi Tata Kelembagaan yang ada di Universitas Samudra saat ini telah sesuai dengan Permendikbud No. 90 Tahun 2014. Namun beberapa posisi jabatan masih

memerlukan penataan dan evaluasi terutama dalam hal kinerja, kompetensi dan kualifikasi pendidikan.

Pada Pasal 12 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Samudra diatur tentang organisasi Unsam yang terdiri atas :

1. Rektor, terdiri dari :

Rektor dan Wakil Rektor;

Rektor adalah organ universitas yang menjalankan fungsi pengelolaan universitas dan penyelenggaraan pendidikan tinggi untuk dan atas nama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam menjalankan tugasnya, Rektor dibantu oleh Wakil Rektor yang terdiri dari Wakil Rektor Bidang Akademik, Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan, dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan.

2. Biro

Dalam melaksanakan tugas administrasi perkantoran dilakukan oleh dua Biro yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor, yaitu :

- Biro Administrasi Umum dan Keuangan yang menyelenggarakan fungsi: pelaksanaan urusan ketatausahaan; pelaksanaan urusan hukum; pelaksanaan urusan ketatalaksanaan; pelaksanaan urusan kepegawaian; pelaksanaan urusan kerumahtanggaan; pelaksanaan urusan barang milik negara; dan pelaksanaan urusan keuangan.
- Biro Administrasi Umum dan Keuangan terdiri dari :
 - ▮ Bagian Umum meliputi Subbagian Tata Usaha, Hukum, dan Ketatalaksanaan; Subbagian Rumah Tangga dan Barang Milik Negara; dan Subbagian Kepegawaian.
 - ▮ Bagian Keuangan meliputi Subbagian Perbendaharaan; dan Subbagian Akuntansi dan Pelaporan.
- Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerjasama yang menyelenggarakan fungsi: pelaksanaan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; pelaksanaan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; pelaksanaan registrasi dan statistik; pelaksanaan layanan kemahasiswaan; pelaksanaan penyusunan rencana pengembangan; Pelaksanaan penyusunan program dan anggaran; pelaksanaan

monitoring dan evaluasi pelaksanaan rencana, program, dan anggaran; dan pelaksanaan urusan kegiatan kerja sama.

Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerjasama terdiri dari:

- ▮ Bagian Akademik dan Kemahasiswaan meliputi Subbagian Pendidikan dan Evaluasi; Subbagian Registrasi dan Statistik; dan Subbagian Kemahasiswaan.
- ▮ Bagian Perencanaan dan Kerja Sama meliputi Subbagian Perencanaan; dan Subbagian Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

3. Fakultas

Adalah unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Fakultas mempunyai tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan pendidikan dalam satu atau sejumlah cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Fakultas yang terdapat di lingkungan Universitas Samudra terdiri dari Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Pertanian, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan Fakultas Teknik.

4. Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Penjaminan Mutu Adalah unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan pendidikan, dan penjaminan mutu.

5. Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Adalah unsure penunjang yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UNSAM. UPT terdiri dari UPT Perpustakaan, UPT Teknologi, Informasi dan Komunikasi; UPT Laboratorium Dasar; dan UPT Bahasa.

6. Senat

Adalah organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik. Anggota Senat terdiri dari Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koordinator Program Studi, Ketua Lembaga, Kepala Unit Pelaksana Teknis, dan Utusan Fakultas masing-masing 4 (empat) orang.

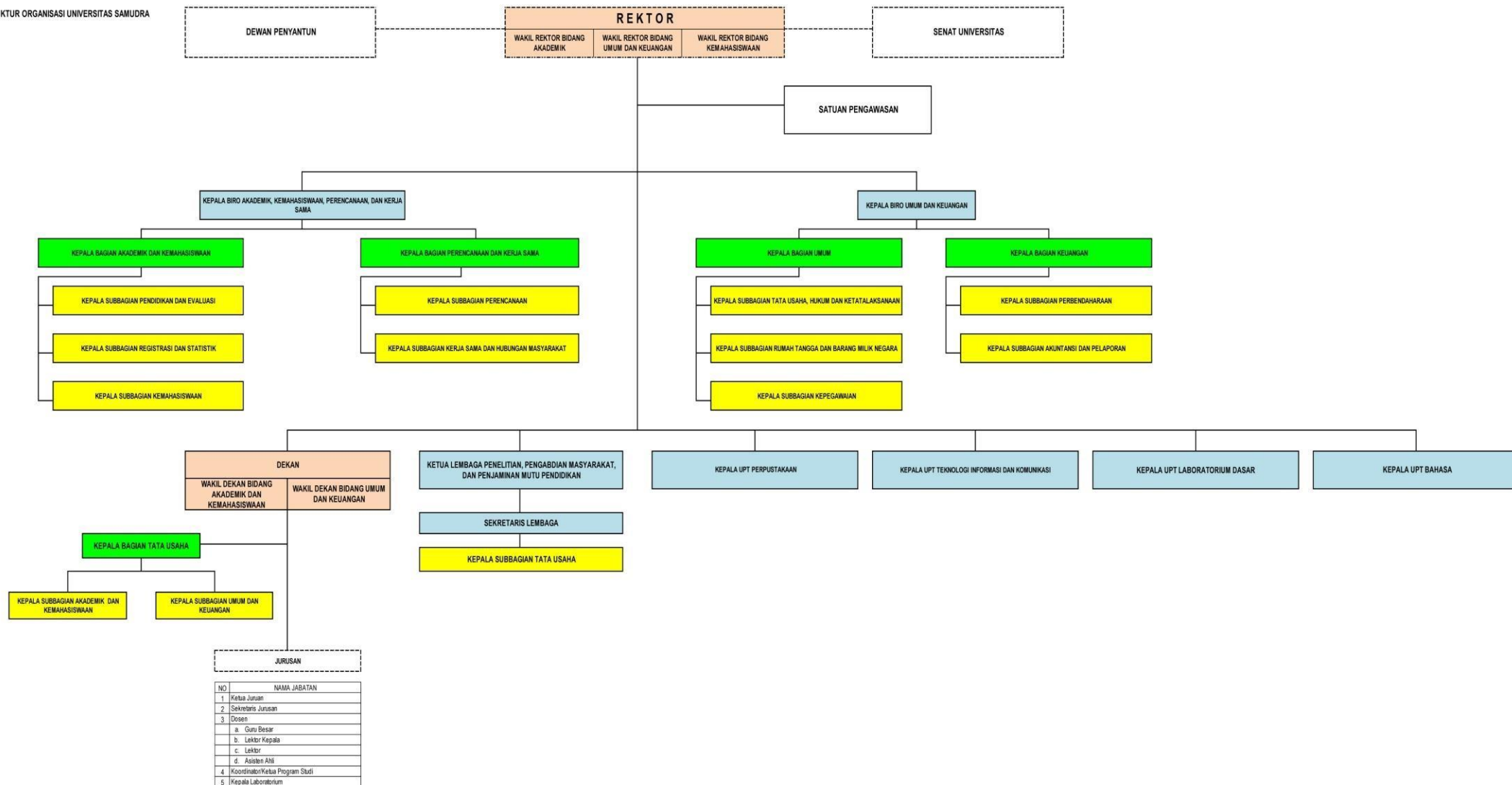
7. Satuan Pengawasan

Adalah organ universitas yang menjalankan fungsi pengawasan bidang non-akademik untuk dan atas nama Rektor. Anggota Satuan Pengawasan berjumlah 5

(lima) orang dengan komposisi keahlian bidang akuntansi/keuangan, bidang manajemen sumber daya manusia, bidang manajemen asset, bidang hukum, dan bidang ketatalaksanaan.

8. Dewan Penyantun

Adalah organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non-akademik dan membantu pengembangan UNSAM. Anggota Dewan Penyantun berjumlah 9 (Sembilan) orang terdiri atas Gubernur Aceh sebagai Ketua Dewan Penyantun, Ketua DPRD Tingkat I Aceh (nama sekarang DPRA), Walikota Langsa, Bupati Aceh Tamiang, Bupati Aceh Timur, 2 (dua) orang dari unsur pengusaha, dan 2 (dua) orang dari unsur tokoh masyarakat.



Tugas pokok dan fungsi (tupoksi) utama Universitas Samudra adalah menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan tupoksi tersebut, Universitas Samudra memiliki tujuan :

1. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Allah Yang Maha Kuasa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, menguasai IPTEK, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, taat hukum serta bertanggung jawab.
2. Membina dan mengembangkan mahasiswa yang kreatif untuk menjadi penggerak pembangunan yang memiliki kepemimpinan dan keteladanan.
3. Menguasai, mengembangkan, memanfaatkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni.
4. Mengembangkan dan membina kehidupan masyarakat akademik yang didukung oleh budaya ilmiah yang menjunjung tinggi kebenaran, terbuka, kritis, inovatif, dan tanggap terhadap perubahan bangsa maupun perubahan global.
5. Mampu mengembangkan penelitian ilmiah yang berbasis kepada metodologi dalam rangka menciptakan masyarakat ilmiah.
6. Mengembangkan kepekaan sosial dan budaya pengabdian kepada masyarakat.

3.4 Reformasi Birokrasi

Dalam manajemen perubahan, Universitas Samudra telah berkomitmen untuk melakukan perubahan dalam pelaksanaan birokrasi. Perubahan tersebut harus menjadi sebuah komitmen kuat seluruh sivitas akademika Universitas Samudra, yang dilandasi pada perubahan mendasar dalam cara berpikir dan cara merasa yang diterjemahkan dalam perilaku dan tindakan nyata keseharian dalam kehidupan diberbagai aspek baik perilaku pendidikan, perilaku kerja, dan perilaku sosial kemasyarakatan pada akhirnya akan memberikan efek positif terhadap masyarakat sebagai stakeholder utama UNSAM sejalan dengan sasaran utama untuk mengubah mindset dan culture set dari dilayani menjadi melayani.

Penataan Organisasi Tata Kerja Universitas Samudra masih menyisakan

persoalan kelembagaan, dimana implementasi masih memerlukan waktu pelaksanaannya. Hal ini disebabkan masih sangat minimnya Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang dimiliki oleh Universitas Samudra.

Pengelolaan manajemen perubahan perlu mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal, serta komunikasi terkait perubahan tersebut kepada para civitas akademika di lingkungan Universitas Samudra. Untuk mendukung pelaksanaan perubahan tersebut, para civitas akademika di lingkungan Universitas Samudra perlu dikembangkan dan diarahkan kepada tujuan dari perubahan yang dicanangkan. Tahapan perubahan yang perlu dilakukan bagi civitas akademika Universitas Samudra mencakup antara lain:

- a. Awareness, meningkatkan pemahaman dan membangkitkan kesadaran pegawai terhadap perubahan yang direncanakan,
- b. Desire, membuat pegawai merasa sudah mulai memiliki “keinginan untuk berubah sesuai dengan rencana,
- c. Knowledge, memahami tujuan dan pentingnya perubahan serta mengetahui bagaimana menjalankannya,
- d. Ability, memiliki kemampuan untuk menjalankan perubahan dengan baik,
- e. Reinforcement, perubahan yang sudah dijalankan untuk tetap dipertahankan dan bahkan disempurnakan.

3.4.1 Tujuan Perubahan

Penataan sistem manajemen sumber daya manusia aparatur memiliki peranan penting agar kinerja SDM dan organisasi meningkat. Program yang akan dilakukan Universitas Samudra sesuai prioritas dalam rangka mengembangkan manajemen kinerja sebagai berikut:

- a. Perbaikan berkelanjutan sistem perencanaan kebutuhan pegawai;
- b. Perumusan dan penetapan kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi secara transparan dan berbasis kompetensi;
- c. Perumusan dan penetapan kebijakan sistem promosi secara terbuka;
- d. Perumusan dan penetapan kebijakan penilaian kinerja pegawai;
- e. Perumusan dan penetapan kebijakan reward and punishment berbasis kinerja;
- f. Pembangunan/pengembangan sistem informasi Terpadu UNSAM;
- g. Perumusan dan penetapan kebijakan pemanfaatan/pengembangan database profil kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- h. Perumusan dan penetapan kebijakan pengendalian kualitas diklat;
- i. Pengukuran gap competency antara pemangku jabatan dan syarat kompetensi jabatan;
- j. Penguatan sistem dan kualitas pendidikan dan pelatihan untuk mendukung kinerja.

Program penguatan kelembagaan yang akan dilaksanakan sesuai prioritas dalam rangka mengembangkan manajemen kinerja sebagai berikut:

- a. Penyusunan penataan tugas, fungsi dan susunan organisasi.
- b. Sosialisasi tentang tugas, fungsi, dan rincian tugas pada unit kerja kepada seluruh pegawai, dari level pimpinan hingga staf.
- c. Identifikasi kelemahan yang menangani fungsi organisasi, tata laksana, kepegawaian, diklat, dan layanan informasi (Biro Umum dan Keuangan, dan Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerjasama).
- d. Menyusun rencana penguatan unit kerja yang menangani fungsi organisasi, tatalaksana, kepegawaian, dan layanan informasi melalui:
 1. Peningkatan SDM;
 2. Peningkatan peran dan layanan; dan
 3. Penguatan sumber daya lainnya.

BAB 4

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2020-2024, maka ditetapkan juga indikator kinerja utama (IKU) untuk menggambarkan tingkat ketercapaian indikator sasaran strategis tersebut. Selanjutnya untuk mencapai indikator kinerja utama (IKU) tersebut dibutuhkan Sasaran Kegiatan (output) beserta Indikator Kinerja Kegiatan (IKK).

Adapun gambaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 17. sebagai berikut:

Tabel 17. Sasaran Kegiatan (Output), dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Universitas Samudra

Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	Pelaksana
Kegiatan : Peningkatan Layanan Tridarma PT													
SK(Output) 1 : Layanan Pembelajaran													
IKK 1.1	Jumlah kegiatan Penyusunan, Pengembangan dan Workshop Kurikulum, Revisi Kurikulum Program Studi berbasis KKNI/Revolusi Industri 4.0/Merdeka Belajar	Jlh	5	6	6	7	7	244.500					
IKK 1.2	Jumlah kegiatan yang melibatkan stakeholder dan alumni dalam pengembangan dan penyusunan kurikulum	Jlh	1	1	1	1	1						
IKK 1.3	Jumlah Kegiatan Kuliah Tamu	Jlh	5	5	6	6	6	150.000					
IKK 1.4	Jumlah Dosen yang dikirim sebagai pembimbing Lapangan dan mahasiswa ke perusahaan/industry dan instansi/usaha	Jlh	50	75	75	100	100						
IKK 1.5	Program Studi yang relevan KKNI/Industri 4.0/Dunia Usaha (Kampus Merdeka)	Jlh	10	15	15	20	25						
	Jumlah lulusan yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun	Persen	10	20	30	40	50						Pusat karier
	Jumlah lulusan dengan pengalaman setidaknya 1 tahun	persen	10	20	30	40	50						Pusat karier
	Jumlah mahasiswa yang menjalankan wirausaha	pesen	10	20	30	40	50						Biro Kemahasiswaan
	Jumlah penerima beasiswa meningkat	persen	10	20	30	40	50						Biro Kemahasiswaan
	jumlah mahasiswa yang berprestasi	persen	10	20	30	40	50						Biro Kemahasiswaan

Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	Pelaksana
SK (Output) 2 : Layanan Pendidikan													
IKK 2.1	Jumlah Program Fasilitas Program Studi menuju akreditasi A	Jlh	7	11	15	15	20						Prodi
IKK 2.2	Jumlah kegiatan Field Work untuk mahasiswa	Jlh	5	10	10	15	15	40.700					Prodi
IKK 2.3	Jumlah mahasiswa yang magang diperusahaan/industri/instansi	Jlh	100	250	250	250	250						Prodi
	tersedianya pedoman akademik yang memfasilitasi kegiatan pembelajaran luar prodi	Jlh	5	10	15	20	25						Prodi/biro akpk/LPPM
	Tersedianya MoU/SPK dengan mitra yang relevan	Jlh	5	10	15	20	25						Fakultas/Pro di/Biro akpk
	Jumlah kerja sama antar perguruan tinggi	Jlh	2	4	6	8	10						Biro AKPK
SK (Output) 3: Buku Pustaka													
SK (Output) 4 : Jumlah program studi kerjasama kurikulum dengan DI/DU QS Rank 100													
IKK 4.1	Jumlah program studi yang melakukan kerjasama kurikulum dengan dunia industri/dunia usaha/PT QS Rank 100	Jlh											
IKK 4.2													
IKK 4.3													
SK (Output) 5: Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran													
IKK 5.1	Jumlah paket peralatan,media pembelajaran, instrumen-instrumen pendukung dalam pelaksanaan kurikulum (SOP) dan laboratorium	Pkt	25	25	25	25	25	200.000					Fakultas
IKK 5.2	Jumlah kegiatan Penyusunan dan workshop RPS (Rencana Pembelajaran Semester)	Jlh	150	200	250	300	300						Dosen
IKK 5.3	Jumlah peralatan pendidikan yang diadakan	Jlh	50	50	75	75	75	861.000					Biro
IKK 5.4	Jumlah meubelair yang diadakan	Jlh		100	100	100	100	339.000					
IKK 5.6	Pelatihan pembuatan jurnal	Jlh	6	6	6	6	6						LPPM dan

[illegible]

Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	Pelaksana
IKK 6.11	Jumlah prodi yang diaudit melalui Siklus Audit internal mutu akademik (AIMA)	Keg	25					47.200					
IKK 6.12	Jumlah audit orinternal AIMA yang tersertifikasi	audite	2										
IKK 6.13	Jumlah Workshop Penjaminan Mutu untuk Dosen dan Mahasiswa, laboran dan tenaga administrasi.	Keg	10					144.830					
IKK 6.14	Workshop Penguatan sistem manajemen bersertifikat ISO/KAN	Keg	1										
IKK 6.15	Jumlah Workshop pengembangan modul praktikum		5										
IKK 6.16	Jumlah Dosen mengikuti Seminar/pelatihan/Workshop/ Pengembangan Mutu SDM	orang	275					26.850					
Kegiatan: Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan yang Bermutu Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan yang Bermutu													
SK(Output) 1: Dosen Penerima Beasiswa													
IKK 1.1	Dosen Penerima Beasiswa	Org	37	35	35	40	45	69.000					
IKK 1.2	Dosen Izin Belajar	Org	25	25	30	30	30						
Kegiatan: Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat													
SK(Output) 1: Laporan Hasil Penelitian													
IKK 1.1	Jumlah mahasiswa terlibat dalam penelitian Dosen	mahasi swa	100	125	140	160	200						
IKK 1.2	Jumlah kegiatan Workshop Penyusunan dan bimbingan Proposal Penelitian	kegiata n	1	1	2	2	2						
IKK 1.3	Jumlah proposal penelitian yang diberikan bantuan	propos al	110	120	130	140	150	1.025.00 0					
IKK 1.4	Jumlah riset Terapan	riset	13	14	15	16	17						
IKK 1.5	Jumlah kegiatan pengembangan sistem inovasi nasional dan daerah.	unit	3	4	4	5	5						
IKK 1.6	Jumlah kegiatan pengembangan ipteks berbasis keunggulan sumberdaya local (alam, sosial,	mahasi swa	2	2	3	3	3						

Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	Pelaksana
	budaya, manusia)											
IKK 1.7	Jumlah Dosen yang dilatih penulisan proposal Penelitian	kegiata n	280	285	290	300	320					
SK(Output) 2: Laporan Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat												
IKK 1.1	Jumlah Desa yang terbina dalam program pengabdian	desa						150.000				
IKK 2.2	Jumlah mahasiswa mengikuti membangun Desa	kegiata n	5	5	5	10	10					Prodi dan Mahasiswa
IKK 2.5	Jumlah proposal pengabdian pada masyarakat yang diberikan bantuan	propos al	75	75	100	100	150	625.000				LPPM
IKK 2.6	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program KKN Tematik	mahasi swa	997	800	850	850	900	220.796				Prodi
SK(Output) 3: HKI/Paten												
IKK 3.1	Jumlah kegiatan Workshop penulisan HKI dan Paten untuk dosen	Keg	-	2	2	2	2					LPPM
SK(Output) 4: Kerjasama Berbasis Penelitian dan Pengembangan												
IKK 4.1	Jumlah kegiatan Kerjasama Riset Unggulan Perguruan Tinggi dan Lembaga Riset Nasional atau Internasional	Keg	4	4	5	5	5					
IKK 4.2	Jumlah kegiatan peningkatan kerja sama riset dengan masyarakat dan industri	Keg	5	5	6	6	6					
SK(Output) 5:Publikasi												
IKK 5.1	Jumlah kegiatan Workshop penulisan artikel untuk jurnal ilmiah nasional bereputasi	Keg	5	5	6	6	6					
IKK 5.2	Jumlah Dosen penerima insentif untuk publikasi nasional	Org	55	60	75	80	90					
IKK 5.3	Jumlah dosen penerima Insentif Seminar nasional	Org	55	60	75	80	90					
IKK 5.6	Jumlah Dosen penerima insentif untuk publikasi Internasional	Org	45	50	55	60	65					
IKK 5.7	Jumah dosen penerima Insentif	Org	45	50	55	60	65					

[illegible]

Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	Pelaksana
IKK1.7	Jumlah mahasiswa yang dikirim kepelatihan/seminar, asosiasi profesi dan perlombaan tingkat Internasional.												
IKK1.8	Jumlah Pelatihan bahasa Inggris untuk mahasiswa							23.456					
IKK1.9	Jumlah mahasiswa yang mengikuti event mahasiswa tingkat nasional dan internasional												
IKK1.10	Jumlah mahasiswa yang terlibat pengembangan usaha berbasis sains, teknologi, dan seni												
SK(Output) 2: Mahasiswa Penerima Beasiswa													
IKK2.1	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dari berbagai sumber			950	1000	1000	1000						Fak dan Kemahasiswaan
IKK2.2	Jumlah mahasiswa penerima bantuan program Bidikmisi			600	700	800	1000						Fak dan Kemahasiswaan
IKK2.3	Jumlah kegiatan penunjang seleksi calon mahasiswa penerima program bidikmisi			2	2	2	2						Biro dan Kemahasiswaan
IKK2.4	Jumlah aplikasi/data base penunjang layanan beasiswa			1	2	3	5						Biro dan TIK
IKK2.5	Jumlah kegiatan evaluasi mahasiswa penerima beasiswa			5	5	5	5						Biro dan Kemahasiswaan
Kegiatan: Penyediaan Layanan Kelembagaan dan Kerjasama													
SK(Output) 1: Layanan di Bidang Kerjasama													
IKK1.1	Jumlah kegiatan Peningkatan Kerjasama perusahaan/industry dan instansi.			5	5	5	5						Humas
IKK1.2	Jumlah kegiatan yang membangun komunikasi dengan pemerintah desa, kecamatan dan			10	10	10	10						Humas

Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	Pelaksana
	kabupaten terutama desa disekitar kampus dan Laboratorium UNSAM.												
IKK1.3	Jumlah Desa binaan Baru.			5	5	5	5						LPPM
IKK1.4	Jumlah kegiatan pengembangan kerjasama hubungan akademik dan hubungan industrial.			5	5	10	15						Humas
IKK1.5	Jumlah kegiatan penguatan institusi menjadi hasil pusat unggulan mendukung program nasional/daerah,			5	7	10	15						Universitas
IKK1.6	Jumlah pelatihan bahasa asing untuk tenaga pengajar			5	5	10	10						Lab Bahasa
IKK1.7	Jumlah kegiatan rintisan dan monitoring implementasi Kerjasama akademik			3	5	5	5						Akademik dan Humas
IKK1.8	Jumlah kegiatan rintisan dan monitoring implementasi Kerjasama peningkatan pendapatan PNBP UNSAM			2	3	5	5						Biro Umum
IKK1.9	Jumlah dosen Pembina yang terlibat pada event internasional												
IKK1.1 0	Jumlah peserta program pertukaran mahasiswa dalam negeri		20	30	40	50	60						
IKK1.1 1	Jumlah mahasiswa peserta pertukaran mahasiswa luar negeri		0	2	4	6	10						
IKK1.1 2	Jumlah kelas internasional		0	1	1	1	1						
IKK1.1 3	Jumlah mahasiswa peserta kelas internasional		0	5	5	10	10						
IKK1.1 4	Jumlah tenaga pengajar internasional		0	1	1	2	2						
IKK1.1 5	Jumlah kerjasama internasional		2	4	6	8	10						

Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	Pelaksana
IKK1.1 6	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program entrepreneurship		500	1000	1500	2000	2500						
IKK1.1 7	Jumlah mahasiswa yang terlibat pengembangan usaha berbasis sains, teknologi, dan seni		0	25	50	75	100						
IKK1.1 8	Persentase alumni menjadi wirausahawan setelah 3 tahun lulus		10	15	20	25	30						
IKK1.1 9	Jumlah perusahaan start-up baru		1	2	3	4	5						
IKK1.2 0	Jumlah inkubator		1	1	2	3	5						
IKK1.2 1	Jumlah kerjasama industri untuk penguatan inovasi		4	6	8	10	12						
IKK1.2 2	Jumlah Program Studi yang menjadi center of Excellent		0	1	1	1	2						
IKK1.2 3	Peningkatan produk inovasi												
Kegiatan : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya													
SK (Output) 1: Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi													
IKK 1.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB												
IKK 1.2	Jumlah Satker yang dibina menuju WBK												
IKK 1.3	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80												
SK (Output) 2 : Layanan Perkantoran													
IKK 2.1	Jumlah bulan layanan perkantoran	bulan layan an	12	12	12	12	12						
SK (Output) 3: Sarana dan Prasarana Pendukung Perkantoran													
IKK 3.1	Jumlah paket peralatan		5	10	10	20	20	1.646.					

Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit	
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	Pelaksana	
	perkantoran yang diadakan						036						
IKK 3.2	Jumlah meubelair yang diadakan	700	750	800	850	900	199.925						
IKK 3.3	Luas bangunan yang dibangun atau direnovasi (m2)	500	550	550	600	600	2.639.228						
IKK 3.4	Jumlah sarana kantor yang dipelihara	11000	11500	11800	12000	12200	1.264.210						
IKK 3.5	Luas prasarana kantor yang dipelihara (m2)	62	65	70	72	75	761.200						
Kegiatan : Peningkatan Kualitas Sumber Daya													
SK (Output) 1: Tersedianya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas													
IKK 1.1	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang meningkat kualifikasi akademiknya												
IKK 1.2	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/magang/bekerja di luar negeri dan/atau dalam industri												
IKK 1.3	Jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi dosen												
IKK 1.4	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang meningkat jenjang karirnya												
SK (Output) 2: Dokumen Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM													
IKK 2.1	Jumlah kegiatan pemeliharaan dan pengembangan data prodi berbasis system informasi	2	2	3	3	4							
IKK 2.2	Jumlah kegiatan peningkatan efektifitas pemanfaatan perpustakaan	1	1	2	2	3							
IKK 2.3	Jumlah kegiatan Penguatan managemen kepegawaian berbasis IT	3	3	4	4	4							
IKK 2.4	Jumlah Workshop kepemimpinan/leadership	2	3	3	4	4							

Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	Pelaksana
	management											
IKK 2.5	Jumlah Workshop keselamatan dan keterampilan kerjapegawai	2	2	3	3	3						
IKK 2.6	Jumlah Workshop tata kelola barang milik negara	2	2	2	2	3						
IKK 2.7	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti diklat teknis dan fungsional	20	30	40	50	60						
IKK 2.8	Jumlah kegiatan Penguatan kelembagaan UPT TIK	2	2	2	3	3						
IKK 2.9	Jumlah Kegiatan Penguatan Kelembagaan UPT Pustaka UNSAM	2	2	2	3	3						
IKK 2.10	jumlah kegiatan Penguatan sistem pendataan dokumen berbasis online	2	2	2	3	3						
IKK 2.11	Jumlah Dosen PNS yang diterima	22	30	35	40							
IKK 2.12	Jmlah kegiatan Pengisian kinerja dosen secara online	1	1	2	2	2						
IKK 2.13	Jumlah dosen yang tersertifikasi	72	75	78	80	82						
IKK 2.14	Jumlah kegiatan penyiapan Sistem Informasi Pengembangan Kualifikasi dan Prestasi Dosen	1	1	1	2	2						
IKK 2.15	Jumlah kegiatan Pelaksanaan Audit SPI	1	1	1	2	2	141.868					
IKK 2.16	Jumlah kegiatan Penguatan sistem perencanaan, monitoring dan evaluasi	4	4	4	4	4						
IKK 2.17	Penguatan Pendampingan penyusunan proposal T study		10	10	15	20						
IKK 2.18	Penguatan Pendampingan penyusunan proposal Pusat Karir		5	5	5	5						Lembaga Karir
IKK 2.19	Penguatan Pendampingan penyusunan proposal Blended		5	10	15	25						Penjaminan Mutu dan Fak

[illegible]

4.2. Kerangka Pendanaan

Untuk melaksanakan program dan kegiatan-kegiatan tersebut di atas, setiap tahunnya Universitas Samudra mendapatkan pendanaan Rupiah Murni dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), dan sumber pendapatan lainnya. Secara rinci kerangka pendanaan tertuang dalam lampiran.

4.2.1. Rencana Sumber Pendanaan

Dalam rangka meningkatkan capaian besaran penerimaan, maka kebijakan dan strategi yang ditempuh oleh Universitas Samudra untuk tahun 2020-2024 sebagai berikut:

1. Meningkatkan capaian besaran penerimaan yang bersumber dari APBN melalui bantuan Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) serta program-program kompetitif untuk kegiatan riset dan pengembangan institusi;
2. Meningkatkan capaian besaran penerimaan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Aceh (APBA) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Kabupaten/Kota (APBK) melalui program hibah fasilitas fisik (sarana dan prasarana) dan program kerjasama;
3. Mengoptimalkan perolehan penerimaan dana masyarakat yang bersumber dari biaya pendidikan (UKT) dan sumbangan biaya operasional pendidikan lainnya;
4. Mengoptimalkan penerimaan Universitas Samudra melalui program kerjasama dengan berbagai lembaga nasional dan internasional serta stakeholders lainnya untuk penyelenggaraan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat kompetitif atau hibah (soft loan), corporate social responsibility (CSR) dan sejenisnya.
5. Meningkatkan capaian besaran penerimaan yang bersumber dari APBN melalui bantuan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) untuk pembiayaan sarana dan prasarana Unsam.

Dana pengembangan Universitas Samudra yang dapat digunakan pada periode 2020-2024 terutama bersumber dari :

1. Dana Pemerintah meliputi :
 - a. Dana Pemerintah Pusat dari APBN yang dituangkan ke dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Unsam untuk membiayai kebutuhan

dasar/pembiayaan utilitas, pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Unsam dan pembiayaan penyelenggaraan kebutuhan dasar serta pembiayaan untuk pengembangan universitas Samudra yang sifatnya reguler (untuk pembiayaan kebutuhan peningkatan penyelenggaraan pendidikan terutama untuk mendukung pengembangan pendidikan program sarjana) dan kegiatan yang sifatnya prioritas nasional;

- b. Dana Pemerintah Pusat dari APBN yang dituangkan ke dalam DIPA Kementerian/Lembaga untuk membiayai program pengembangan melalui pembiayaan kegiatan yang bersifat penugasan khusus (hibah dan bentuk lainnya) dan bantuan biaya operasional;
- c. Dana Pemerintah Daerah dari APBA dan APBD dalam rangka aktivitas kerjasama untuk pembangunan daerah dan perluasan akses pendidikan.
- d. Dana Pemerintah Pusat dari APBN dituangkan ke dalam DIPA yang bersumber dari bantuan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)

2. Dana Luar Negeri

- a. Dana kerjasama program yang bersumber dari kerjasama G to G, perusahaan dan lembaga multi nasional, NGO internasional, maupun perguruan tinggi luar negeri (U to U);
- b. Bentuk hibah yang tidak mengikat

3. Dana Masyarakat meliputi:

- a. Sumbangan pembinaan pendidikan dari mahasiswa dalam bentuk Uang Kuliah Tunggal (UKT);
- b. Sumbangan pengembangan universitas/fakultas dan unit lain di lingkungan Universitas Samudra;
- c. Biaya seleksi ujian masuk perguruan tinggi;
- d. Hasil kerjasama;
- e. Hasil penjualan produk diperoleh dari penyelenggaraan pendidikan tinggi;

- f. Sumbangan dan atau hibah dari perseorangan dan/atau lembaga yang sah dan tidak mengikat;
- g. Pendapatan non komersial, meliputi beasiswa (seluruh program pendidikan selain BPPDN, BPPLN, PPA/BBM, Bidik Misi), dan usaha lain;
- h. Dana Kerjasama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dikoordinasikan oleh LPPM dan fakultas maupun kerjasama kreatif dari unit-unit kerja lainnya;
- i. Penerimaan lain yang sah dan tidak mengikat (pendapatan sewa fasilitas, jasa program, endowment fund, jasa bank, donatur dan lain-lain).

4.2.2. Kebijakan Alokasi Pendanaan

Pengaturan biaya pendidikan di perguruan tinggi (PT) salah satunya adalah berkaitan dengan insentif dan tingkah laku kelembagaan PT untuk menghasilkan banyaknya kegiatan dari tahun ke tahun. Pengelolaan dana dengan sistem alokasi pendanaan di Universitas Samudra adalah sebagai berikut :

Tabel 18. Alokasi Pendanaan Universitas Samudra Tahun 2020-2024

No	Besaran Alokasi Dana	Peruntukkan Alokasi Dana
1.	45 %	Pembayaran gaji/honorarium tenaga pendidik dan kependidikan serta tunjangan struktural lainnya
2.	10 %	Pengadaan/pemeliharaan sarana fisik (ruang kuliah, kantor dan laboratorium)
3.	10 %	Operasional Perkantoran
4.	10 %	Fasilitas pendidikan (alat kuliah, kantor dan lain-lain)
5.	10 %	Kegiatan akademik/perkuliahan
6.	3 %	Penyusunan administrasi pendidikan tinggi dan kurikulum
7.	2,5 %	Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
8.	2,5 %	Kegiatan ilmiah, diklat, lokakarya, seminar
9.	2,5 %	Kegiatan Kemahasiswaan
10.	2,5 %	Keperluan buku-buku perpustakaan

11.	2 %	Anggaran lainnya
-----	-----	------------------

Sumber : Bagian Perencanaan Universitas Samudra, 2020

Pengelolaan dana bukan hanya sekedar mengarah pada penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan efisien, tetapi juga dengan dana tersebut perguruan tinggi harus mampu meningkatkan mutu lulusannya dan mampu bersaing dengan perguruan tinggi yang lainnya. Dalam Pasal 48 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “Pengelolaan dana pendidikan berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik”. Prinsip-prinsip tersebut memiliki makna yaitu sebagai berikut :

1. Keadilan maksudnya bahwa dana yang disediakan oleh pemerintah untuk keperluan pendidikan berasal dari masyarakat dan kekayaan negara. Oleh karena itu harus dapat digunakan untuk kepentingan masyarakat untuk memperoleh pendidikan secara adil. Adil dalam hal ini ialah diusahakan semua anggota masyarakat mendapat kesempatan memperoleh pendidikan yang sama, baik bagi mereka yang cacat (tuna), tidak mampu, maupun yang kaya.
2. Efisiensi maksudnya harus dilaksanakan di semua instansi, termasuk dalam bidang pendidikan, Terutama dalam penyelenggaraan pendidikan itu sangat terbatas. Efisiensi selalu membandingkan dua hal, yaitu masukan dengan keluaran. Dalam hal ini biaya pendidikan dapat mengukur efisiensi dengan membandingkan cost dengan outcome.
3. Transparansi/keterbukaan dalam pengelolaan pendidikan maksudnya tidak harus semua terbuka tetapi ada beberapa hal yang hanya diketahui oleh beberapa pimpinan saja dengan tujuan untuk menghindarkan kecurigaan. Dalam rangka keterbukaan, program-program yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi perlu diinformasikan kepada stakeholders, dari mana dana yang diperoleh untuk melaksanakan program tersebut, seberapa besar dan sasaran yang ingin dicapainya. Melalui keterbukaan ini diharapkan mereka merasa memiliki dan karena itu mereka ikut bertanggungjawab dan memiliki komitmen menyelesaikan program – program yang telah diurusnya.
4. Akuntabilitas publik penyelenggaraan pendidikan maksudnya bahwa sebagian dana operasional dalam penyelenggaraan perguruan tinggi diperoleh dari masyarakat,

sehingga penggunaan dana itu perlu dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Penyelenggaraan perguruan tinggi adalah usaha yang terkait dengan kepercayaan, karena itu kepercayaan harus dipertanggungjawabkan. Pertanggungjawaban ini meliputi pertanggungjawaban fisik dan non fisik. Fisik meliputi bangunan apa saja yang dimiliki, peralatan apa saja yang telah dipunyai untuk melaksanakan proses belajar mengajar, baik untuk mahasiswa maupun sivitas akademika yang lain. Non fisik meliputi pengetahuan, keterampilan, dan ilmu apa saja yang telah diperoleh lulusannya, serta hasil yang didikan lainnya berupa moral, nilai-nilai, budaya, sikap emosi, motivasi dan watak lulusan. Hasil ini dapat dilihat setelah mahasiswa lulus dan terjun ke masyarakat sebagai outcome. Untuk menunjukkan akuntabilitas, perguruan tinggi perlu membuat laporan berkala tentang penyelenggaraan serta penggunaan dana yang diperolehnya. Laporan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran kepada pemberi anggaran baik itu pemerintah maupun masyarakat.

4.2.3. Rekapitulasi Rencana Sumber Pendanaan

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa rekapitulasi rencana sumber pendanaan periode 2020-2024 ditunjukkan pada Tabel 12. berikut ini.

Tabel 19. Rekapitulasi Rencana Sumber Pendanaan Universitas Samudra Tahun 2020 - 2024

NO	SUMBER DANA	TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	PNBP	17.585.980.000	19.425.285.000	21.367.813.500	23.504.594.850	25.855.054.335
2	BOPTN	16.959.745.000	16.959.745.000	18.655.719.500	20.521.291.450	22.573.420.595
3	RM GAJIDAN OPERASIONAL	25.546.879.000	28.101.566.900	28.944.613.907	29.812.952.324	30.707.340.894
4	SBSN atau PHLN	34.426.600.000	39.590.590.000	45.529.178.500	52.358.555.275	60.212.338.566
JUMLAH		94.519.204.000	114.497.325.407	114.497.325.407	126.197.393.899	139.348.154.390

Sumber : Bagian Perencanaan Universitas Samudra, 2020

Kesimpulan

Rencana Strategis ini telah menjabarkan visi dan misi Universitas Samudra beserta sasaran strategis dalam rangka mencapai sasaran program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Oleh karena itu, Renstra Universitas Samudra menggambarkan secara jelas keterkaitan antara sasaran strategis Unsam, sasaran program, dan sasaran kegiatan, serta dilengkapi dengan indikator keberhasilannya guna mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pemanfaatan APBN.

Secara garis besar, arah kebijakan dan strategi UNSAM untuk periode 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Angka partisipasi Pendidikan tinggi meningkat
2. Meningkatkan peringkat UNSAM di tingkat nasional
3. Peningkatan Relevansi Pendidikan melalui perencanaan layanan perguruan tinggi berdasarkan kebutuhan lapangan kerja;
4. Penguatan Tata Kelola untuk meningkatnya efisiensi satuan pendidikan

Pada kiprahnya Universitas Samudra menitik beratkan pada pengembangan ciri khas dan kearifan lokal Universitas Samudra yang dirangkum dalam bidang unggulan kompetitif dan tata nilai utama.

Rencana strategis ini juga menjadi acuan dalam penyusunan program kerja tahunan dan pedoman bagi rektor, para pemangku kepentingan, dan pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam memajukan Universitas Samudra kini dan nanti. Keberhasilan program pengembangan dalam mewujudkan Visi Universitas Samudra tidak terlepas dari komitmen dan konsistensi pimpinan universitas dalam pelaksanaan program kerja, peran serta seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan, serta kontrol dari seluruh pemangku kepentingan Universitas Samudra.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Kinerja dan Pendanaan Universitas Samudra Tahun 2020 - 2024

Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	Pelaksana
Kegiatan : Peningkatan Layanan Tridarma PT													
SK(Output) 1 : Layanan Pembelajaran													
IKK 1.1	Jumlah kegiatan Penyusunan, Pengembangan dan Workshop Kurikulum, Revisi Kurikulum Program Studi berbasis KKNI/Revolusi Industri 4.0/Merdeka Belajar	Jlh	5	6	6	7	7	244.500					
IKK 1.2	Jumlah kegiatan yang melibatkan stakeholder dan alumni dalam pengembangan dan penyusunan kurikulum	Jlh	1	1	1	1	1						
IKK 1.3	Jumlah Kegiatan Kuliah Tamu	Jlh	5	5	6	6	6	150.000					
IKK 1.4	Jumlah Dosen yang dikirim sebagai pembimbing Lapangan dan mahasiswa ke perusahaan/industry dan instansi/usaha	Jlh	50	75	75	100	100						
IKK 1.5	Program Studi yang relevan KKNI/Industri 4.0/Dunia Usaha (Kampus Merdeka)	Jlh	10	15	15	20	25						
	Jumlah lulusan yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun	Persen	10	20	30	40	50						Pusat karier
	Jumlah lulusan dengan pengalaman setidaknya 1 tahun	persen	10	20	30	40	50						Pusat karier
	Jumlah mahasiswa yang menjalankan wirausaha	pesen	10	20	30	40	50						Biro Kemahasiswaan
	Jumlah penerima beasiswa meningkat	persen	10	20	30	40	50						Biro Kemahasiswaan
	jumlah mahasiswa yang berprestasi	persen	10	20	30	40	50						Biro Kemahasiswaan

Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	Pelaksana
SK (Output) 2 : Layanan Pendidikan													
IKK 2.1	Jumlah Program Fasilitas Program Studi menuju akreditasi A	Jlh	7	11	15	15	20						Prodi
IKK 2.2	Jumlah kegiatan Field Work untuk mahasiswa	Jlh	5	10	10	15	15	40.700					Prodi
IKK 2.3	Jumlah mahasiswa yang magang diperusahaan/industri/instansi	Jlh	100	250	250	250	250						Prodi
	tersedianya pedoman akademik yang memfasilitasi kegiatan pembelajaran luar prodi	Jlh	5	10	15	20	25						Prodi/biro akpk/LPPM
	Tersedianya MoU/SPK dengan mitra yang relevan	Jlh	5	10	15	20	25						Fakultas/Pro di/Biro akpk
	Jumlah kerja sama antar perguruan tinggi	Jlh	2	4	6	8	10						Biro AKPK
SK (Output) 3: Buku Pustaka													
SK (Output) 4 : Jumlah program studi kerjasama kurikulum dengan DI/DU QS Rank 100													
IKK 4.1	Jumlah program studi yang melakukan kerjasama kurikulum dengan dunia industri/dunia usaha/PT QS Rank 100	Jlh											
IKK 4.2													
IKK 4.3													
SK (Output) 5: Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran													
IKK 5.1	Jumlah paket peralatan,media pembelajaran, instrumen-instrumen pendukung dalam pelaksanaan kurikulum (SOP) dan laboratorium	Pkt	25	25	25	25	25	200.000					Fakultas
IKK 5.2	Jumlah kegiatan Penyusunan dan workshop RPS (Rencana Pembelajaran Semester)	Jlh	150	200	250	300	300						Dosen
IKK 5.3	Jumlah peralatan pendidikan yang diadakan	Jlh	50	50	75	75	75	861.000					Biro
IKK 5.4	Jumlah meubelair yang diadakan	Jlh		100	100	100	100	339.000					
IKK 5.6	Pelatihan pembuatan jurnal	Jlh	6	6	6	6	6						LPPM dan

[illegible]

Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	Pelaksana
IKK 6.13	Jumlah Workshop Penjaminan Mutu untuk Dosen dan Mahasiswa, laboran dan tenaga administrasi.	Keg	10					144.830					
IKK 6.14	Workshop Penguatan sistem manajemen bersertifikat ISO/KAN	Keg	1										
IKK 6.15	Jumlah Workshop pengembangan modul praktikum		5										
IKK 6.16	Jumlah Dosen mengikuti Seminar/pelatihan/Workshop/ Pengembangan Mutu SDM	orang	275					26.850					
Kegiatan: Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan yang Bermutu Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan yang Bermutu													
SK(Output) 1: Dosen Penerima Beasiswa													
IKK 1.1	Dosen Penerima Beasiswa	Org	37	35	35	40	45	69.000					
Kegiatan: Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat													
SK(Output) 1: Laporan Hasil Penelitian													
IKK 1.1	Jumlah mahasiswa terlibat dalam penelitian Dosen	mahasiswa	100	125	140	160	200						
IKK 1.4	Jumlah riset Terapan	riset	13	14	15	16	17						
IKK 1.5	Jumlah kegiatan pengembangan sistem inovasi nasional dan daerah.	unit	3	4	4	5	5						
IKK 1.6	Jumlah kegiatan pengembangan ipteks berbasis keunggulan sumberdaya local (alam, sosial, budaya, manusia)	mahasiswa	2	2	3	3	3						
IKK 1.7	Jumlah Dosen yang dilatih penulisan proposal Penelitian	kegiatan	280	285	290	300	320						
SK(Output) 2: Laporan Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat													
IKK 1.1	Jumlah Desa yang terbina dalam program pengabdian	desa						150.000					
IKK 2.2	Jumlah mahasiswa mengikuti membangun Desa	kegiatan	5	5	5	10	10						Prodi dan Mahasiswa
IKK 2.5	Jumlah proposal pengabdian pada masyarakat yang diberikan bantuan	proposal	75	75	100	100	150	625.000					LPPM

Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	Pelaksana
IKK 2.6	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program KKN Tematik	mahasi swa	997	800	850	850	900	220.796					Prodi
SK(Output) 3: HKI/Paten													
IKK 3.1	Jumlah kegiatan Workshop penulisan HKI dan Paten untuk dosen	Keg	-	2	2	2	2						LPPM
SK(Output) 4: Kerjasama Berbasis Penelitian dan Pengembangan													
IKK 4.1	Jumlah kegiatan Kerjasama Riset Unggulan Perguruan Tinggi dan Lembaga Riset Nasional atau Internasional	Keg	4	4	5	5	5						
IKK 4.2	Jumlah kegiatan peningkatan kerja sama riset dengan masyarakat dan industri	Keg	5	5	6	6	6						
SK(Output) 5:Publikasi													
IKK 5.1	Jumlah kegiatan Workshop penulisan artikel untuk jurnal ilmiah nasional bereputasi	Keg	5	5	6	6	6						
IKK 5.2	Jumlah Dosen penerima insentif untuk publikasi nasional	Org	55	60	75	80	90						
IKK 5.3	Jumlah dosen penerima Insentif Seminar nasional	Org	55	60	75	80	90						
IKK 5.6	Jumlah Dosen penerima insentif untuk publikasi Internasional	Org	45	50	55	60	65						
IKK 5.7	Jumah dosen penerima Insentif Seminar internasional	Org	45	50	55	60	65						
IKK 5.8	Jumlah mahasiwa yang mengikuti Pelatihan Penulisan karya ilmiah untuk mahasiswa	Mhs	520	550	570	590	610						
IKK 5.9	Jumlah publikasi oleh mahasiswa dalam jurnal ilmiah	artikel	30	40	50	60	70						
SK (Output) 6: TTG/Model/Prototype/Desain/Karyaseni/RekayasaSosial													
IKK 6.1	Jumlah prototipe TTG		0	5	10	15	20						LPPM dan Dosen
IKK 6.2	Jumlah buku (ISBN)			5	10	15	20						Dosen
IKK 6.3	Jumlah Book chapter (ISBN)		0	5	15	20	25						Dosen

[illegible]

Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	Pelaksana
0	pengembangan usaha berbasis sains, teknologi, dan seni												
SK(Output) 2: Mahasiswa Penerima Beasiswa													
IKK2.1	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dari berbagai sumber			950	1000	1000	1000						Fak dan Kemahasiswaan
IKK2.2	Jumlah mahasiswa penerima bantuan program Bidikmisi			600	700	800	1000						Fak dan Kemahasiswaan
IKK2.3	Jumlah kegiatan penunjang seleksi calon mahasiswa penerima program bidikmisi			2	2	2	2						Biro dan Kemahasiswaan
IKK2.4	Jumlah aplikasi/data base penunjang layanan beasiswa			1	2	3	5						Biro dan TIK
IKK2.5	Jumlah kegiatan evaluasi mahasiswa penerima beasiswa			5	5	5	5						Biro dan Kemahasiswaan
Kegiatan: Penyediaan Layanan Kelembagaan dan Kerjasama													
SK(Output) 1: Layanan di Bidang Kerjasama													
IKK1.1	Jumlah kegiatan Peningkatan Kerjasama perusahaan/industry dan instansi.			5	5	5	5						Humas
IKK1.2	Jumlah kegiatan yang membangun komunikasi dengan pemerintah desa, kecamatan dan kabupaten terutama desa disekitar kampus dan Laboratorium UNSAM.			10	10	10	10						Humas
IKK1.3	Jumlah Desa binaan Baru.			5	5	5	5						LPPM
IKK1.4	Jumlah kegiatan pengembangan kerjasama hubungan akademik dan hubungan industrial.			5	5	10	15						Humas
IKK1.5	Jumlah kegiatan penguatan institusi menjadi hasil pusat unggulan mendukung program nasional/daerah,			5	7	10	15						Universitas

Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	Pelaksana
IKK1.6	Jumlah pelatihan bahasa asing untuk tenaga pengajar			5	5	10	10						Lab Bahasa
IKK1.7	Jumlah kegiatan rintisan dan monitoring implementasi Kerjasama akademik			3	5	5	5						Akademik dan Humas
IKK1.8	Jumlah kegiatan rintisan dan monitoring implementasi Kerjasama peningkatan pendapatan PNBPN UNSAM			2	3	5	5						Biro Umum
IKK1.9	Jumlah dosen Pembina yang terlibat pada event internasional												
IKK1.10	Jumlah peserta program pertukaran mahasiswa dalam negeri		20	30	40	50	60						
IKK1.11	Jumlah mahasiswa peserta pertukaran mahasiswa luar negeri		0	2	4	6	10						
IKK1.12	Jumlah kelas internasional		0	1	1	1	1						
IKK1.13	Jumlah mahasiswa peserta kelas internasional		0	5	5	10	10						
IKK1.14	Jumlah tenaga pengajar internasional		0	1	1	2	2						
IKK1.15	Jumlah kerjasama internasional		2	4	6	8	10						
IKK1.16	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program entrepreneurship		500	1000	1500	2000	2500						
IKK1.17	Jumlah mahasiswa yang terlibat pengembangan usaha berbasis sains, teknologi, dan seni		0	25	50	75	100						
IKK1.18	Persentase alumni menjadi wirausahawan setelah 3 tahun lulus		10	15	20	25	30						
IKK1.19	Jumlah perusahaan start-up baru		1	2	3	4	5						

Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	Pelaksana
IKK1.2 0	Jumlah inkubator		1	1	2	3	5						
IKK1.2 1	Jumlah kerjasama industri untuk penguatan inovasi		4	6	8	10	12						
IKK1.2 2	Jumlah Program Studi yang menjadi center of Excellent		0	1	1	1	2						
IKK1.2 3	Peningkatan produk inovasi												
Kegiatan : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya													
SK (Output) 1: Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi													
IKK 1.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB												
IKK 1.2	Jumlah Satker yang dibina menuju WBK												
IKK 1.3	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80												
SK (Output) 2 : Layanan Perkantoran													
IKK 2.1	Jumlah bulan layanan perkantoran	bulan layanan	12	12	12	12	12						
SK (Output) 3: Sarana dan Prasarana Pendukung Perkantoran													
IKK 3.1	Jumlah paket peralatan perkantoran yang diadakan		5	10	10	20	20	1.646.036					
IKK 3.2	Jumlah meubelair yang diadakan		700	750	800	850	900	199.925					
IKK 3.3	Luas bangunan yang dibangun atau direnovasi (m2)		500	550	550	600	600	2.639.228					
IKK 3.4	Jumlah sarana kantor yang dipelihara		11000	11500	11800	12000	12200	1.264.210					
IKK 3.5	Luas prasarana kantor yang dipelihara (m2)		62	65	70	72	75	761.200					
Kegiatan : Peningkatan Kualitas Sumber Daya													
SK (Output) 1: Tersedianya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas													

Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	Pelaksana
IKK 1.1	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang meningkat kualifikasi akademiknya												
IKK 1.2	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/magang/bekerja di luar negeri dan/atau dalam industri												
IKK 1.3	Jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi dosen												
IKK 1.4	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang meningkat jenjang karirnya												
SK (Output) 2: Dokumen Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM													
IKK 2.1	Jumlah kegiatan pemeliharaan dan pengembangan data prodi berbasis system informasi		2	2	3	3	4						
IKK 2.2	Jumlah kegiatan peningkatan efektifitas pemanfaatan perpustakaan		1	1	2	2	3						
IKK 2.3	Jumlah kegiatan Penguatan manajemen kepegawaian berbasis IT		3	3	4	4	4						
IKK 2.4	Jumlah Workshop kepemimpinan/leadership management		2	3	3	4	4						
IKK 2.5	Jumlah Workshop keselamatan dan keterampilan kerjapegawai		2	2	3	3	3						
IKK 2.6	Jumlah Workshop tata kelola barang milik negara		2	2	2	2	3						
IKK 2.7	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti diklat teknis dan fungsional		20	30	40	50	60						
IKK 2.8	Jumlah kegiatan Penguatan kelembagaan UPT TIK		2	2	2	3	3						
IKK 2.9	Jumlah Kegiatan Penguatan		2	2	2	3	3						

[illegible]
